



PERTAMINA 
energia
WWW.PERTAMINA.COM MARET - MARCH 2022

PERTIWI TUNJUKKAN EKSISTENSI

PERTIWI IS HERE



6 ESG INSIGHT

PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI, BUKTI
KOMITMEN PERTAMINA IMPLEMENTASIKAN
PRINSIP ESG DAN SDGS
SOLAR POWER PLANT IN ENERGI BERDIKARI
VILLAGE, PROOF OF PERTAMINA'S COMMITMENT
TO IMPLEMENTING ESG AND SDGS PRINCIPLES

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina

Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless

Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!



FROM THE EDITOR **energiá**

Di dunia kerja, kesetaraan gender selalu menjadi isu menarik untuk dibahas. Karena dari situlah, perempuan pekerja bisa lebih berkiprah di tempat kerjanya. Stereotip perempuan sebagai warga “kelas dua” di perusahaan dapat terkikis jika kesempatan yang sama diberikan kepada perempuan untuk menduduki posisi strategis di berbagai lini usaha.

Untungnya, stereotip itu tak berlaku di Pertamina. BUMN ini menyokong penuh kiprah pekerja perempuannya untuk mengukir prestasi hingga tingkat global dan mewujudkan prinsip kesetaraan gender di lingkungan perusahaan. Bahkan *top* manajemen Pertamina mendukung pembentukan Komunitas PERTIWI.

Apa itu PERTIWI dan bagaimana sebenarnya komunitas ini berkiprah? Bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional, kami sajikan ulasan tentang PERTIWI sebagai bahasan utama edisi bulan ini.

Selamat membaca. 

Gender equality has always been an interesting issue to discuss. The principle had enabled the women to contribute more on the workforce. The stereotype of second-grade worker should be eroded with the equal opportunity given to women to be at strategic positions in the business.

Fortunately, such stereotype has been ancient story in Pertamina. The national energy firm supported fully the contribution of women to global level achievement and realize the principles of gender equality in the company. The top management of Pertamina has also been committed for supporting the establishment of PERTIWI community.

What is PERTIWI and how does the community contribute? To commemorate the International Women's Day, we present the story of PERTIWI as the main topic for this month's issue.

Enjoy the read. 



Cover Story

PERTIWI TUNJUKKAN EKSISTENSI **PERTIWI IS HERE**

 DOKUMEN PERTAMINA

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
| DEPUTY STEERING CHAIRPERSON
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Ray Jordan

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Ray Jordan, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Dhita Umairah

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304
Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Maret 1966
| Peperda No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi Maret 2022 diambil sebelum pandemi COVID-19.
The photos without masks in the March 2022 issue were taken before the COVID-19 pandemic.



Ray Jordan
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor, Writer
Innovation, ESG Insight
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Main Issue
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Community Development,
Environment, Healthy
Lifestyle, Destination
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Figure, Meet Up, Review, Culinary
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer, Writer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

CONTENTS

MARET - MARCH 2022

06 ESG Insight

PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI, BUKTI KOMITMEN PERTAMINA IMPLEMENTASIKAN PRINSIP ESG DAN SDGS

*SOLAR PV POWER SYSTEM IN DESA
ENERGI BERDIKARI IS PERTAMINA'S
COMMITMENT TO IMPLEMENTING ESG
AND ACHIEVING SDGS*

10 Main Issue

- **DEMI INKLUSIVITAS
DAN KESETARAAN**
*FOR THE SHAKE OF INCLUSIVITY
AND EQUALITY*
- **SETARA DAN INKLUSIF
ALA PERTIWI**
*THE WAY OF EQUALITY AND
INCLUSIVITY OF PERTIWI*
- **BERKIPRAH, MEMBERI
NILAI TAMBAH**
CONTRIBUTE AND ENRICH



32 Community Development

TANAM KOPI LESTARIKAN HUTAN

*PLANTING COFFEE,
PRESERVING FORESTS*

36 Innovation

PERTAPIXEL, DRONE ANTI RIBET UNTUK MULTI INDUSTRI

PERTAPIXEL, HASSLE-FREE DRONE FOR MULTI INDUSTRIES

42 Figure

KARYA SENI ANAK BANGSA YANG MENDUNIA *INDONESIAN ARTWORKS GO INTERNATIONAL*

48 Environment

SUHU BUMI MENINGKAT, YUK LAKUKAN INI *EARTH'S TEMPERATURE IS RISING, LET'S DO THIS*

52 Meet Up



54 Healthy Lifestyle

CEGAH OBESITAS DENGAN GIZI SEIMBANG

BALANCED DIETS FOR OBESITY PREVENTION

58 Review

MELEK INVESTASI BERSAMA BAPAK2ID

INVESTMENT LITERACY WITH BAPAK2ID

62 Destination

LEPAS PENAT DI AIR PANAS CISEENG

TIME TO RELAX AT CISEENG HOT SPRINGS



68 Culinary

PASAR LAMA TANGERANG, PUSATNYA JAJANAN ENAK DAN MURAH

PASAR LAMA TANGERANG, THE PLACE TO GET THE BEST AND CHEAP STREET FOODS



74 The Day in Pictures

SINERGI EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

ELECTRIC VEHICLE ECOSYSTEM SYNERGY

PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI, BUKTI KOMITMEN PERTAMINA IMPLEMENTASIKAN PRINSIP ESG DAN SDGS

*SOLAR PV POWER SYSTEM IN DESA ENERGI
BERDIKARI IS PERTAMINA'S COMMITMENT TO
IMPLEMENTING ESG AND ACHIEVING SDGS*

PT Pertamina (Persero) terus aktif berkontribusi mendukung komitmen Pemerintah Indonesia menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% atau atas dukungan internasional ditargetkan mencapai 41% pada tahun 2030.

Salah satu bukti komitmen tersebut adalah pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 10 desa energi berdikari binaan Pertamina. Melalui program Program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya), Pertamina bersinergi dengan Kementerian ESDM dan *Society of Renewable Energy (SRE)*.

Salah satu Advisor Task Force ESC B20, Dannif Danusaputro yang juga Direktur Utama Subholding Pertamina Power & NRE menyatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan percepatan penyebaran energi baru dan terbarukan yang terdesentralisasi sekaligus meningkatkan ketahanan energi dan kemakmuran ekonomi

Pertamina is actively contributing to support the government's commitment on reducing the greenhouse gas by 29% or 41% with international support by 2030.

The realization of such commitment was through the installation of solar power plants (PLTS) at 10 Energi Berdikari or energi independent villages with assistance from Pertamina. Pertamina in collaboration with Ministry of Energy and Mineral Resources and Society of Renewable Energy (SRE), carried out the Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya or Solar Power Plant Initiative Movement).

An advisor to the ESC Task Force, Dannif Danusaputro who is also the President Director of Pertamina Power and NRE Subholding, said the collaboration is part of effort to accelerate the massive use of decentralized renewable energy and building the energy security as well as prosperity for rural communities.

The installation of solar power plants at



masyarakat pedesaan.

Selain itu, pemasangan PLTS di desa energi berdikari Pertamina ini juga merupakan langkah nyata Task Force ESC B20 yang menjadi bagian dari G20 Presidensi Indonesia 2022 dalam mengimplementasikan percepatan transisi energi dan mendukung target pemerintah untuk Net Zero Emission.

"Sebagai bagian dari B20, Pertamina mendukung penuh dan berkomitmen untuk aktif turut serta dalam kegiatan *working group* seperti di Climate Sustainability Working Group (CSWG) yang dipimpin KLHK dan Energy Transitions Working Group (ETWG) yang dipimpin Kementerian ESDM," ujar Dannif.

Dannif mengajak semua pihak untuk membuat presidensi G20 dan B20 sebagai momen perubahan. Pertamina juga memiliki komitmen kuat untuk melanjutkan kolaborasi dengan

Pertamina's Energi Berdikari villages is also part of 2022 Indonesia G20 Presidency on implementing the acceleration of energy transition and supporting the government's target of net zero emission.

"As part of B20, Pertamina fully supports and committed for participating on working group activities like Climate Sustainability Working Group (CSWG) led by the Ministry of Forestry and Environment and Energy Transitions Working Group (ETWG) led by Ministry of Energy and Mineral Resources," said Dannif.

Dannif calls all parties to making the G20 and B20 to be the momentum of change. Pertamina also committed for continuing the collaboration with the government and other parties through the participation of community and village with limited access to energy and to study the local energy potential, especially on renewable energy.

pemerintah dan pihak lainnya dengan mengundang komunitas dan desa yang masih memiliki akses terbatas terhadap energi untuk bisa mempelajari potensi energi lokal, khususnya dalam aspek energi baru dan terbarukan.

Selain itu, pemasangan PLTS di pedesaan juga sejalan dengan penerapan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) Pertamina dan sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's), khususnya point 7 yaitu Energi Bersih & Terjangkau, serta *point* 13 Penanganan Perubahan Iklim.

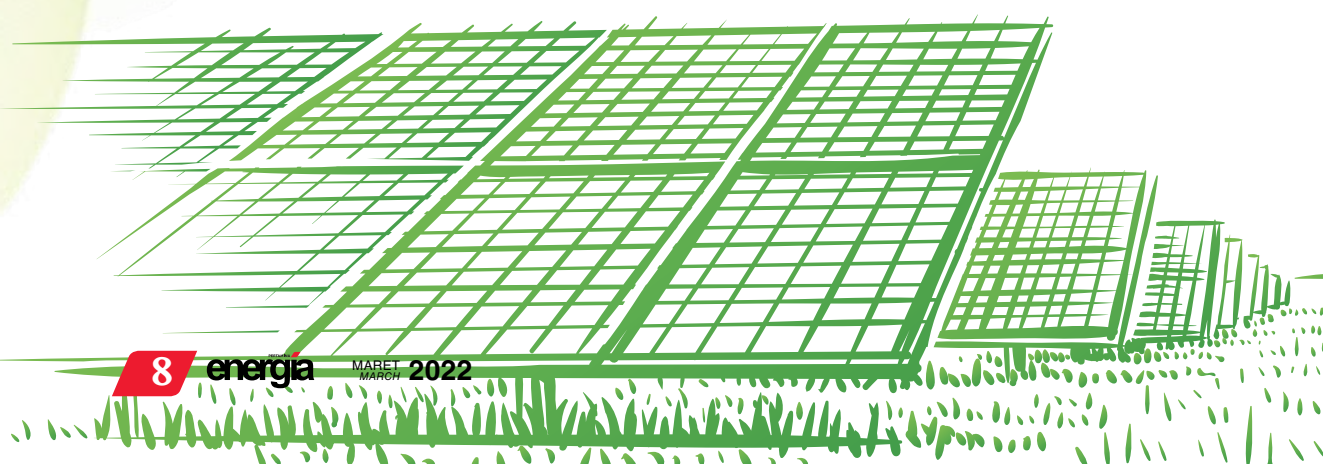
Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK, Sigit Reliantoro selaku Co-Chair G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDMCSWG) mengapresiasi Pertamina dan pihak-pihak yang mereplikasi, melakukan restorasi lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan.

Balkondes Karangrejo menjadi proyek percontohan penggunaan PLTS yang menghasilkan 1,2 KWP dan berkontribusi terhadap penurunan 1.3200-ton Co2 per tahun. Secara keseluruhan, pemasangan 10 PLTS pada program ini menghasilkan 50 KWP dan berpotensi menurunkan emisi karbon sebesar 65 ribu ton per tahun. PLTS yang telah dipasang digunakan antara lain untuk penerangan, memasak dan pompa air. Selain Balkondes Karangrejo, PLTS juga sudah terpasang di Balkondes Waringin Magelang. ■

In addition, the installation of solar power plant at the village is align with the principle of Environment, Social, and Governance (ESG) in Pertamina and the goal of Sustainable Development Goals (SDGs), in particular point 7 on Renewable and Affordable Energy, and point 13 on Climate Change Mitigation.

Ministry of Forestry and Environment's general director for Pollution and Environmental Damage Control, Sigit Reliantoro who's also the co-chair of G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDMCSWG) appreciated the work of Pertamina and those who replicated and restoring the environment as well as supporting the people's income through renewable energy.

Balkondes Karangrejo is a pilot project for the use of PLTS which produces 1.2 KWP and contributes to the reduction of 1,320 tons of Co2 per year. Overall, the installation of 10 PLTS in this program produces 50 KWP and has the potential to reduce carbon emissions by 65 thousand tons per year. The installed PLTS is used, among others, for lighting, cooking and water pumping. In addition to the Balkondes Karangrejo, PLTS has also been installed at the Balkondes Waringin Magelang. ■



10 LOKASI PEMASANGAN PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI PERTAMINA


10 LOCATIONS OF INSTALLING SOLAR PV POWER SYSTEM IN PERTAMINA'S ENERGY BERDIKARI VILLAGE

PROGRAM	LOCATION	CAPACITY
BALKONDES WRINGINPUTIH	DESA WRINGINPUTIH, KEC. BOROBUDUR, KAB MAGELANG, JAWA TENGAH	1 KWP
BALKONDES KARANGREJO	DESA KARANGREJO, KEC. BOROBUDUR, KAB MAGELANG, JAWA TENGAH	1 KWP
E-MAS BAYU DAN E-MBAK MINA	DESA BONDAN, KEC. KAMPUNG LAUT, KAB CILACAP, JAWA TENGAH	7 KWP
LIFE ENERGI KARANG-KARANGAN SOLAR HOME SISTEM	DESA KARANG-KARANGAN, KEC. BUA, KAB. LUWU, SULAWESI SELATAN	2 KWP
ENERGI PELOSOK CINDAKO	DUSUN CINDAKO, KEC. TOMPOBULU, KAB. MAROS, SULAWESI SELATAN	6 KWP
WISATA EDUKASI KAMPUNG SEKAJA	SIMPANG III SIPIN, KEC. KOTA BARU, KOTA JAMBI, JAMBI	6 KWP
PLTS DESA WISATA TOMPASO	DESA SENDANGAN, KEC. TOMPASO, KAB. MINAHASA, SULAWESI UTARA	3 KWP
DESA ENERGI BERDIKARI KRUENG RAYA	DESA MENASAH KEUDE, KEC. MESJID RAYA, KAB. ACEH BESAR, ACEH	10 KWP
PLTS PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DESA WAYAME	DUSUN KRANJANG, DESA WAYAME, KEC. TELUK AMBON, KOTA AMBON, MALUKU	8 KWP
BANJAR UBUD	DESA UBUD, KAB. GIANYAR, BALI	6 KWP

*Kec: Kecamatan Kab: Kabupaten



**DEMI
INKLUSIVITAS
DAN KESETARAAN**
*FOR THE SHAKE
OF INCLUSIVITY AND EQUALITY*

 DOKUMEN PERTAMINA





Researcher Pertamina RU VI Balongan, Shindy Dila Putri.
Researcher Pertamina RU VI Balongan, Shindy Dila Putri.

DOKUMEN PERTAMINA

*Wanita dijajah pria sejak dulu
Dijadikan perhiasan sangkar madu
Namun ada kala pria tak berdaya
Tekuk lutut di sudut kerling wanita*

*Women are conquered by men since the old days
Was made to become the ornament of honey cage
But there are times when men are powerless
And bow before the women's gleaming corner*

Penggalan syair lagu itu begitu familiar di Indonesia. Meski enak didengar, syairnya seperti menunjukkan pengakuan bahwa stereotip perempuan itu makhluk lemah benar adanya. Padahal, kalau mau ditelaah lagi, sepertinya Ismail Marzuki, sang pencipta lagu, ingin menyampaikan pesan sebaliknya. Bahwa perempuan bukanlah makhluk lemah yang hanya berfungsi sebagai objek.

Stereotip tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia. Bahkan di negara-negara maju pun stereotip itu juga menggema. Contohnya, Susan B. Anthony yang harus berjuang dalam jangka panjang dalam menuntut hak pilih perempuan di Amerika Serikat. Dikutip dari

The lyrics of the familiar song for Indonesians. Such beautiful words acknowledging women merely as the stereotypical weak nature. The songwriter, Ismail Marzuki hid the opposite message that women are everything but weak and surely not an object.

Such stereotype was not only common in Indonesia, the developed countries are still facing same challenge of gender stereotyping towards women. In the US, Susan B. Anthony fought hard for women's political rights to

idntimes.co.id, bersama Elizabeth Cady Stanton, Susan B. Anthony memperjuangkan banyak hal terkait kesetaraan gender, mulai dari masalah pendidikan hingga masalah kesetaraan upah. Mereka banyak memberikan pidato tentang hak perempuan di berbagai tempat. Mereka juga mendirikan American Equal Right Association yang berjuang untuk kesetaraan.

Di Indonesia, banyak perempuan menemui hambatan untuk mencapai sesuatu, seperti yang dialami Raden Ajeng Kartini, salah satu perempuan Indonesia yang harus berjuang dengan beragam cara agar dirinya bisa mendapatkan hak yang sama dalam mengenyam pendidikan.

Sejatinya, di tanah air bukan hanya Kartini yang berjuang di berbagai daerah di Indonesia, sejak dulu sudah banyak perempuan Indonesia yang berusaha menghapus stereotip “terjajah” dan “lemah” dengan berperan penting di kancah peperangan melawan penjajah di bumi kelahirannya. Ada Cut Nyak Dien, Nyi Ageng Serang, Martha Christina Tiahahu, dan masih banyak lagi.

Seiring berjalannya waktu, stereotip tersebut sudah mulai terkikis. Memang tidak dengan sendirinya hilang, namun kesempatan yang diberikan atas upaya berbagai pihak memperjuangkan kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan di berbagai bidang semakin terbuka lebar.

vote. As reported by idntimes.co.id, along with her fellow, Elizabeth Cady Stanton, Anthony fought the equality matters from education to equal pay. They gave speeches on women's rights in many places. They also founded the American Equal Right Association which fights for equality.

In Indonesia, women are still encountering challenges to achieve something, as Raden Ajeng Kartini experienced, a woman who fought in many ways to obtain the equal rights on education.

In fact, it was not only Kartini who was fighting for equality in Indonesia. Other regions has their own heroines fighting for the stereotypes of women being the 'conquered' and 'weak' gender by taking part on war against the invaders in their homeland. There are Cut Nyak Dien, Nyi Ageng Serang, Martha Christina Tiahahu, and many more.

Over time, the stereotypes eroded. It was not by its own, but the opportunity for getting equal rights between men and women is now widely opened.

Sejatinya, di tanah air bukan hanya Kartini yang berjuang di berbagai daerah di Indonesia, sejak dulu sudah banyak perempuan Indonesia yang berusaha menghapus stereotip “terjajah” dan “lemah” dengan berperan penting di kancah peperangan melawan penjajah di bumi kelahirannya.

In fact, it was not only Kartini who was fighting for equality in Indonesia. Other regions has their own heroines fighting for the stereotypes of women being the 'conquered' and 'weak' gender by taking part on war against the invaders in their homeland.



Pertamina memberikan kesempatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam berkarier.
Pertamina provides equal opportunities for male and female workers in their careers.

Bahkan pada 1975, Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk pertama kalinya, merayakan Hari Perempuan Internasional yang biasa diperingati setiap 8 Maret oleh para aktivis perempuan di berbagai negara.

Tidak hanya itu, kini hampir semua negara memperingati Hari Perempuan Internasional, termasuk Indonesia. Sehari kemudian, Indonesia juga memperingati Hari Wanita Indonesia, setiap 9 Maret. Peringatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi untuk wanita-wanita hebat di tanah air.

Bahkan dalam acara Women in Charge for Change, yang diselenggarakan Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial (Hivos), pada 9 Maret 2022, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Bintang Puspayoga mengajak semua pihak untuk bersama-sama mematahkan bias dan kesalahpahaman yang sering kali dilekatkan pada perempuan demi menciptakan dunia yang lebih inklusif dan setara.

In 1975, the United Nations for the first time celebrated the International Women's Day which is commemorated every 8 March by women activists all over the globe.

Not only that, now Indonesia also celebrates the International Women's Day which a day after would be the Indonesian Women's Day in 9 March. A commemoration for appreciating the great women in the country.

On the event of Women in Charge for Change hosted by HIVOS foundation in 9 March, Minister of Women Empowerment and Child Protection, Bintang Puspayoga called for stereotype biases and misunderstanding to be broken for creating a more equal and inclusive world for women.

“Sinergi dan dukungan dari semua pihak merupakan kunci dalam mewujudkan perempuan-perempuan yang berdaya, para ibu bangsa pembuat perubahan. Percayalah, langkah sekecil apapun, jika dilakukan dengan bersama-sama, maka dampaknya pun akan luar biasa,” ujar Bintang Puspayoga seperti dikutip dari rilis resmi Kementerian PPPA di www.kemenpppa.go.id.

Anggota DPR RI, Irene Yusiana Putri Roba, juga menyatakan hal yang sama. Menurutnya, suara perempuan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan publik dan suara perempuan harus dapat didengar oleh semua pihak karena perempuan tidak pernah memikirkan dirinya sendiri.

“Artinya, perempuan akan hadir sebagai seorang ibu, anak, istri, ataupun sebagai masyarakat yang utuh. Jadi mengapa selalu ada *statement* ‘perempuan berdaya, negara kuat’? Karena ketika perempuan memiliki peran, maka ia akan memikirkan banyak sektor. Perempuan akan memikirkan banyak lini. Inilah yang perlu digarisbawahi dan dapat mematahkan paradigma bahwa perempuan di politik hanya menjadi simbol. Bukan hanya soal kepemimpinan perempuan, tetapi juga bagaimana seorang manusia

“Synergy and support are the key for creating the empowered women and mothers to the changemakers. Have a faith, the smallest step taken together would bring a significant impact,” said Bintang as reported in Ministry of Women Empowerment and Child Protection website, www.kemenpppa.go.id.

Member of the Indonesian Parliament, Irene Yusiana Putri Roba, shared the same view. According to her, women’s voice is needed for public decision making and must be heard by all since women are selfless creature.

“This means that women will bring themselves as mothers, children, wives, and a whole society. The statement ‘empowered women, strong nation’ means that when women were given role, they will consider so many sectors. Women will consider many aspects. This must be underlined and the stereotype that women in politics are merely symbol must be broken. This is not merely about women leadership, but also a human being given change to lead,” said Irene.



[HTTPS://ID.WIKIPEDIA.ORG/](https://id.wikipedia.org/)



Bintang Puspayoga
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)

“Sinergi dan dukungan dari semua pihak merupakan kunci dalam mewujudkan perempuan-perempuan yang berdaya, para ibu bangsa pembuat perubahan. Percayalah, langkah sekecil apapun, jika dilakukan dengan bersama-sama, maka dampaknya pun akan luar biasa,”

“Synergy and support are the key for creating the empowered women and mothers to the changemakers. Have a faith, the smallest step taken together would bring a significant impact,”

diberikan kesempatan dalam memimpin,” tegas Irene.

Lalu bagaimana dengan Pertamina? Dari tahun ke tahun, komitmen BUMN ini terhadap inisiatif kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan semakin meningkat. Sebagai sebuah entitas bisnis berkelanjutan, Pertamina selalu mendukung Tujuan 5 Kesetaraan Gender dalam TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) sebagai salah satu dari 10 prioritas TPB tercermin melalui implementasi LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) yang telah dijalankan perusahaan. Di bawah kepemimpinan Nicke Widyawati, Pertamina makin gencar memastikan tidak adanya batasan bagi kandidat perempuan untuk diikutsertakan dalam setiap proses seleksi untuk mengisi posisi manajemen atau senior yang lowong, menaikkan jumlah talenta

How about Pertamina? Over years, the commitment of the national energy firm towards the initiative on gender equality and women empowerment has increased. As a sustainable business entity, Pertamina supports the 5 Goals on Gender Equality in the Sustainable Development Goals (SDGs) as one of top 10 priorities in the implementation of company's Environment, Sosial, and Governance (ESG). Under the leadership of Nicke Widyawati, Pertamina assertively ensure there will be no barrier for women candidates to participate on every selection for management position even the senior ones. There's also effort to increase the number of female talents at the area with lack of women participation, providing lactation facilities and childcare at the office, policy of maternity leave, and paternity leave for male workers to be with their new mom wife.



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

perempuan untuk direkrut terutama di area yang jumlah perempuan masih sedikit, menyiapkan fasilitas untuk ibu menyusui dan *childcare* di kantor, kebijakan cuti ibu hamil dan melahirkan, dan kebijakan *paternity leave* bagi pekerja laki-laki yang istrinya baru melahirkan.

Belum lagi kiprah Pertamina memfasilitasi perempuan di berbagai pelosok Indonesia yang ingin berdaya dan berkembang sebagai *entrepreneur* melalui Program Tanggung JAWAB Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Menurut Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dukungan BUMN ini pada kemajuan perempuan Indonesia sejalan dengan program Kementerian BUMN, untuk meningkatkan *women leadership* dan *women empowerment* di lingkungan BUMN. Pertamina menurutnya memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar perempuan bisa mendapatkan kesempatan yang sama dengan pekerja laki-laki.

"Ini semua kita lakukan demi kebaikan kita bersama, inklusivitas ini harus kita ciptakan, tidak ada lagi perbedaan gender dan ini kita yakini adalah terbaik untuk Pertamina, untuk BUMN dan untuk bangsa kita," tandas Nicke di sela-sela kegiatan MoU antara Pertamina dengan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, di Jakarta pada Oktober tahun lalu. ■

In addition, Pertamina also facilitates the women in remote areas of Indonesia to empower and develop themselves as entrepreneur through the Corporate Social Responsibility (CSR) and funding to the Micro and Small Enterprises.

Pertamina President Director, Nicke Widyawati emphasized that the support of Pertamina towards the advancement of women is align with the Ministry of State-owned Enterprises for enhancing the women leadership and women empowerment at state-owned enterprises. Pertamina has the responsibility to provide capacity building and guidance for women to obtain equal opportunity as men.

"What we're doing is all for the best interest, we must create the inclusivity, there should be no gender discrimination and this would be the best for Pertamina, for the state-owned enterprises, and for our nation," said Widyawati on the sideline of MoU signing between Pertamina and Indonesian Businesswomen Association on October last year. ■



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



Nicke Widyawati

Direktur Utama Pertamina
Pertamina President Director

"Ini semua kita lakukan demi kebaikan kita bersama, inklusivitas ini harus kita ciptakan, tidak ada lagi perbedaan gender dan ini kita yakini adalah terbaik untuk Pertamina, untuk BUMN dan untuk bangsa kita,"

"What we're doing is all for the best interest, we must create the inclusivity, there should be no gender discrimination and this would be the best for Pertamina, for the state-owned enterprises, and for our nation,"

SETARA DAN INKLUSIF ALA PERTIWI

*EQUAL AND INCLUSIVE
A LA PERTIWI*

DOKUMEN PERTAMINA

Isu kesetaraan gender menjadi bahasan menarik apalagi jika dikaitkan dengan lingkungan kerja.

Cerita burung yang beredar biasanya terkait hambatan yang dirasakan perempuan pekerja untuk dapat lebih berkiprah di posisi-posisi strategis di perusahaan tempatnya berkarier atau adanya kesenjangan perlakuan yang diterima selama menjalani tugas di kantor. Padahal, jika perempuan diberi ruang dan kesempatan yang sama dengan pekerja laki-laki, banyak yang bisa disinergikan oleh keduanya dalam memajukan perusahaan.

Hal tersebut sangat disadari Pertamina. Sebagai salah satu BUMN besar di Indonesia, entitas bisnis ini sangat peduli terhadap aspirasi para pekerjanya, termasuk aspirasi terkait kesetaraan gender. Upaya Pertamina untuk mengembangkan inisiatif tersebut, dibuktikan melalui pembentukan PERTIWI (PERempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Independen) pada 21 April 2021.

Menurut Wakil Ketua 1 PERTIWI, Belladonna Troxylon Maulianda, pencarian nama komunitas ini pada dasarnya bersifat feminin tapi menunjukkan kekuatan perempuan. Karena Pertamina sudah memiliki sebutan Perwira untuk para pekerja, maka dicari nama yang mirip dan dipilihlah nama PERTIWI.

"Singkatan PERTIWI lebih mencerminkan karakter pekerja perempuan Pertamina yang ingin kami wujudkan," katanya.

The issue of gender equality becomes an interesting discussion, especially if it is associated with the work environment. The bird stories that circulate are usually related to the obstacles women feel worker for could more take part in strategic positions in the company where they work or there is a gap in the treatment they receive while carrying out their duties in the office. In fact, if women are given the same space and opportunities as male workers, the two can synergize a lot in advancing the company.

Pertamina is well aware of this. As one of the big SOEs in Indonesia, this business entity really cares about the aspirations of its workers, including aspirations related to gender equality. Pertamina's efforts to develop initiative it is proven through the establishment of PERTIWI (Pertamina Tough Inspirational Women Authority Integrity) on April 21, 2021.

According to the Deputy Chairperson of PERTIWI, Belladonna Troxylon Maulianda, the search for the name of this community is basically feminine but shows the power of women. Because Pertamina has own designation Commissioned Officer for the workers , then searching for a similar name and the name PERTIWI was chosen .

"The abbreviation PERTIWI better reflects the



Bella mengungkapkan, sejatinya pembentukan PERTIWI teretus dari hasil pengamatan bahwa saat ini banyak perusahaan energi kelas dunia yang sudah memiliki komunitas *women empowerment* (WE).

"Berdasarkan data *benchmark research* dan statistik, komunitas WE di perusahaan bisa meningkatkan *women employee's belonging to the company* dan *performance* kinerja *women employee* yang akhirnya meningkatkan *performance* perusahaan," ujar Bella.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini pun mendukung penuh pembentukan Komunitas PERTIWI. Bahkan kedua *top leader* tersebut berkenan menjadi penasehat dan ketua PERTIWI.

"Ini hasil *benchmark* di *global company*, kita harus menerapkan *affirmative policy*. Saya sangat mendukung terbentuknya komunitas PERTIWI ini dan menjadi gerakan bersama untuk *gender equality*. Ini bukan menggelar karpet merah untuk perempuan, tetapi memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk meningkatkan kemampuannya agar bisa berkiprah dalam *role* apa pun baik di perusahaan, masyarakat nasional maupun global," ucap Nicke.

Untuk mewujudkan kesetaraan gender, lanjut Nicke, harus bergerak dua sisi, baik dari perempuan maupun laki-laki. Pekerja perempuan harus meningkatkan kemampuan kompetensinya, dan pekerja

character of Pertamina's female workers, which we want to embody," she said.

Bella revealed, actually the formation of PERTIWI was sparked from the observation that currently many world-class energy companies already have women empowerment (WE) communities.

"Based on benchmark research data and statistics, the WE community in the company can improve women employee belonging to the company and women employee performance which ultimately improves company performance," said Bella.

Pertamina President Director Nicke Widyawati and Pertamina Finance Director Emma Sri Martini also fully support the establishment of the PERTIWI Community. Even the two top leaders are willing to become advisor and chairman of PERTIWI.

"This is a benchmark result in a global company, we must implement an affirmative policy. I really support the formation of the PERTIWI community and become a joint movement for gender equality. This is not rolling out a red carpet for women, but providing equal opportunities for women and men to improve their abilities so that they can take part in any role in companies, national and global communities," said Widyawati.

To realize gender equality, continued Widyawati, there must be two sides, both women



DOKUMEN PRIBADI



Belladonna T.

Maulianda

Specialist II Production
Research Pertamina

"Berdasarkan data benchmark research dan statistik, komunitas WE di perusahaan bisa meningkatkan women employee belonging to the company dan performance kinerja women employee yang akhirnya meningkatkan performance perusahaan,"

"Berdasarkan data benchmark research dan statistik, komunitas WE di perusahaan bisa meningkatkan women employee belonging to the company dan performance kinerja women employee yang akhirnya meningkatkan performance perusahaan,"



ENERGIA/PRIYO WIDYANTO



Emma Sri Martini
Direktur Keuangan Pertamina &
Ketua Pertiwi
Pertamina Finance Director &
Chairwoman of PERTIWI

**"Komunitas
PERTIWI memiliki
misi menciptakan
kesetaraan gender di
lingkungan kerja dan
pengembangan karier
dengan membangun
kemampuan
kepemimpinan
dalam menyiapkan
pemimpin masa
depan dan mendukung
pencapaian target
perusahaan dan
Kementerian BUMN di
tingkat nasional dan
global."**

"PERTIWI Community has the mission to create gender equality at work place and develop the career through capacity building on leadership for future leaders and supports the company's target as well as Ministry of State-owned Enterprises at national and global level."

laki-laki harus membuka jalan, agar perempuan mendapat kesempatan untuk menduduki posisi kepemimpinan dan sejajar atau bermitra dengan laki-laki. "Cari perempuan hebat yang *talented* untuk diberikan kesempatan menjadi *leader* di Pertamina. Anda akan menjadi pahlawan *gender equality*," ucapnya ketika meresmikan pembentukan PERTIWI.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Pertiwi, Emma Sri Martini menjelaskan PERTIWI akan berperan aktif dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pengembangan personal dan profesional dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Pertamina dan energi masa depan.

Komunitas PERTIWI, kata Emma, memiliki misi menciptakan kesetaraan gender di lingkungan kerja dan pengembangan karier dengan membangun kemampuan kepemimpinan dalam menyiapkan pemimpin masa depan dan mendukung pencapaian target perusahaan dan Kementerian BUMN di tingkat nasional dan global. Selain itu, PERTIWI juga berupaya meningkatkan sinergi internal dan eksternal untuk mendukung implementasi *Environmental Social Governance (ESG)* dan *Sustainable Development Goals (SDG)* point ke-5 terkait kesetaraan gender serta mengoptimalkan kontribusi perwira perempuan dalam mewujudkan lingkungan sosial yang sejahtera.

Untuk itu, komunitas ini dibagi menjadi 4 bidang, yaitu Bidang *Development*, Bidang *Sustainability*, Bidang *Wellbeing*,

and men. Female workers must improve their competence, and male workers must pave the way, so that women have the opportunity to occupy leadership positions and are equal or partner with men. "Look for a great, talented woman to be given the opportunity to become a leader at Pertamina. You will be a hero of gender equality," he said when inaugurating the formation of PERTIWI.

On the same occasion, the Chairperson of Pertiwi, Emma Sri Martini explained that PERTIWI will play an active role in empowering women through personal and professional development activities in order to support Pertamina's business sustainability and future energy.

The PERTIWI community, said Emma, has a mission to create gender equality in the work environment and career development by building leadership skills in preparing future leaders and supporting the achievement of company and SOE Ministry targets at national and global levels. In addition, PERTIWI also seeks to improve internal and external synergies to support the implementation of Environmental Social Governance (ESG) and Sustainable Development Goals (SDG) point 5 related to gender equality and optimize the contribution of female officers in creating a prosperous social environment.

For this reason, this community is divided into 4 fields, namely the Development Sector, Sustainability Sector, Wellbeing Sector, and Partnership/ Communication Sector. The



ENERGIA/PRIVO WIDIYANTO

dan Bidang *Partnership/Communication*. Bidang Development fokus kepada *upskilling* pekerja perempuan. Bidang *Sustainability* membuat *advocacy* dan program yang meningkatkan ESG, SDG dan DEI (*Diversity, Equity, Inclusivity*) di Pertamina. Bidang *Wellbeing* fokus kepada program yang bisa meningkatkan kesejahteraan di kantor dan *personal life* pekerja perempuan, keluarga pekerja perempuan dan perempuan di masyarakat sekitar. Sedangkan Bidang *Partnership* berfokus kepada peningkatan *branding* dan *engagement* antara PERTIWI dan *stakeholder*, juga publik pada umumnya.

“Masing-masing bidang tentunya memiliki anggota dan program kerja. Anggota-anggota PERTIWI inilah yang merupakan pengemudinya dan membuat komunitas ini bisa jalan dan memberikan dampak positif. Komunitas ini tidak hanya beranggotakan perempuan. Pekerja laki-laki pun dapat ikut berperan aktif di sini. Karena kami sadar, kami memerlukan dukungan dari pekerja laki-laki agar PERTIWI bisa memberikan nilai yang maksimal dan dampak bagi perusahaan,” jelas Bella.

Dengan visi dan misi, WE (*Women Empowerment*), WL (*Women Leadership*) dan *Global and Society Contribution*, PERTIWI mendukung pencapaian 15%

Development sector focuses on upskilling female workers. The Sustainability Division makes advocacy and programs that increase ESG, SDG and DEI at Pertamina. The Wellbeing sector focuses on programs that can improve the welfare in the office as well as the personal life of female workers, the families of women workers and women in the surrounding community. While the Partnership field focuses on increasing branding and engagement between PERTIWI and stakeholders, as well as the public in general.

“Each field certainly has members and work programs. These PERTIWI members are the drivers and make this community work and have a positive impact. Community this not only consists of female. Male workers can join to play a role active here. Because we are aware that we need the support of male workers so that PERTIWI can provide maximum value and impact for the company,” explained Bella.

With the vision and mission, WE (Women Empowerment), WL (Women Leadership) and Global and Society Contribution, PERTIWI supports the achievement of 15% of women leaders at Pertamina as directed by the Minister of SOEs Erick Thohir by conducting several Women Leadership

women leaders di Pertamina sesuai arahan Menteri BUMN Erick Thohir dengan melakukan beberapa program *Women Leadership*. Selain itu, PERTIWI juga melakukan beberapa program WE sehingga pekerja perempuan bisa merasakan dampak dari memberdayakan diri dan membantu bisnis perusahaan. Komunitas ini juga berusaha meningkatkan global *collaboration* dengan beberapa *international organization* dalam hal WE/WL dan juga memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar Pertamina.

“Manajemen tentunya memiliki *important roles* dalam berjalannya program kerja PERTIWI. Sebaliknya, komunitas ini juga berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Contohnya, PERTIWI menginisiasi gerakan *zero harassment at workplace* dan fungsi SDM membuat dokumen formalnya sebagai *handbook* di Pertamina sehingga menjadi BUMN pertama yang mendeklarasikan *zero harassment*,” jelasnya.

Bella juga memaparkan, komunitas PERTIWI diharapkan bisa melakukan banyak hal dalam bidang *women empowerment*, *women leadership*, dan *global/society contribution* yang bisa menciptakan *future women leaders* dengan *global values* dan memberdayakan pekerja perempuan untuk mencapai potensi optimal mereka sehingga memberikan yang terbaik untuk dirinya, keluarga, perusahaan, dan masyarakat. 🚀

programs. In addition, PERTIWI also conducts several WE program so that female workers can feel the impact of empowering themselves and helping business company. Community It also seeks to increase global collaboration with several international organizations in terms of WE/WL and also contributes to the community around Pertamina.

“Management certainly has important roles in the running of the PERTIWI work program. On the other hand, community this is also trying give the best for the company. For example, PERTIWI initiates the zero harassment at workplace movement and the HR function made a formal document as a handbook at Pertamina so that it became the first BUMN to declare zero harassment,” he explained.

Bella also explained that the PERTIWI community is expected to be able to do many things in the fields of women empowerment, women leadership, and global/society contributions that can create future women leaders with global values and empower worker women to reach their optimal potential so as to give the best for themselves, their families, the company, and society. 🚀

STRUKTUR ORGANISASI PERTIWI

Organizational structure of PERTIWI





📷 DOKUMEN PERTAMINA

BERKIPRAH, MEMBERI NILAI TAMBAH

CONTRIBUTE AND ENRICH

Meski usianya belum genap setahun, PERTIWI telah mengadakan beragam kegiatan sebagai bukti bahwa kiprahnya telah memberikan nilai tambah bagi perusahaan sesuai dengan visi misinya, *women empowerment (WE)*, *women leadership (WL)*, dan *global/society contribution*.

"Program PERTIWI lahir dari kebutuhan terkini yang dirasakan perlu dilakukan oleh masing-masing bidang sesuai dengan kapasitas dan juga lingkup kerja masing-masing. Program ini bersifat dinamis dan fleksibel untuk menyesuaikan dengan *global trend/benchmark* dan kebutuhan dari pekerja Pertamina," kata Wakil Ketua 1 PERTIWI Belladonna Troxylon Maulianda.

Selain itu, menurut SR Officer II Investor Information &

For a community with the age not over a year, PERTIWI has carried out various activities to contribute on the enrichment of company's value proposition for the mission and vision on women empowerment, women leadership, and global/society contribution.

"PERTIWI program was born under the needs of each field with the capacity and scope of work. The program is very dynamic and flexible to adjust with the global trend/benchmark as well as the needs of Pertamina workers," said PERTIWI Deputy Chairwoman I, Belladonna Troxylon Maulianda.

SR Officer II Investor Information & Engagement Pertamina, Stella Octaviani Bustan who serves as the Coordinator of the Sustainability Division of

Engagement Pertamina, Stella Octaviani Bustan yang juga menjabat sebagai Koordinator Bidang Sustainability PERTIWI mengatakan kegiatan dan program yang diusung sejalan dengan tujuan SDG's poin 5 yaitu *Gender Equality*.

"Sebagai bagian dari ESG Implementation di Pertamina dan sejalan dengan Tujuan SDGs *point 5*, komunitas ini menjadi salah satu sarana untuk mendukung WL dan WE di Pertamina serta global. Beberapa program yang dihasilkan PERTIWI juga turut memberikan sumbangsih dalam peningkatan *score ESG rating* khususnya *sustainability* pada tahun 2021 yang lalu," jelasnya.

Untuk mengembangkan inisiatif kesetaraan gender (keragaman dan inklusif) dan pemberdayaan perempuan di perusahaan, PERTIWI turut berperan aktif dengan mengusung beragam program, di antaranya peningkatan kemampuan pekerja Pertamina (*cross-exposure coaching, webinar series, sharing session*), persiapan kader pemimpin di Pertamina (*Coaching for Aspiring Female Leaders, Focus Group Discussion*, dan

PERTIWI said the global activities and programs carried out were in line with SDGs' point 5 regarding the gender equality.

"As part of the ESG implementation in Pertamina and in line with the SDGs point 5, PERTIWI is the means to support women leadership and women empowerment in Pertamina and globally. Several programs carried out by PERTIWI has also contributed to the ESG scoring improvement especially on sustainability in 2021," she explained.

The measures for developing the gender equality initiative on diversity and inclusivity as well as women empowerment in the company was carried out by PERTIWI through active participation on several programs, including the capacity building through cross-exposure coaching, webinar series, and sharing session; cadre enhancement for Pertamina future leaders through Coaching for Aspiring Female Leaders, Focus Group Discussion, and PERTIWI Award); as well as social contribution at national and global level through the development of womenpreneur, scholarship, voluntary days, and external and internal partnerships.

PROGRAM-PROGRAM YANG DIUSUNG PERTIWI



- **Peningkatan kemampuan pekerja Pertamina**
 - Cross-exposure mentoring,
 - Webinar series,
 - Sharing session.



- **Persiapan kader pemimpin di Pertamina**
 - Coaching for Aspiring Female Leaders,
 - Focus Group Discussion,
 - PERTIWI Award.



- **Kontribusi sosial** baik nasional maupun global melalui:
 - Pengembangan *womenpreneur*
 - Beasiswa,
 - *Voluntary days*,
 - Eksternal dan internal *partnership*.

PERTIWI Award), dan kontribusi sosial baik nasional maupun global melalui pengembangan *womenpreneur*, *beasiswa*, *voluntary days*, serta eksternal dan internal partnership.

Semua inisiatif yang telah dilakukan PERTIWI diharapkan akan semakin membantu perusahaan dalam hal pengembangan *talent*, performa dan kinerja dari perusahaan, serta sinergi internal dan eksternal untuk mendukung implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau yang biasa disebut *Environment, Social, Governance (ESG)* serta mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals (SDGs)*.

Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan PERTIWI adalah *Pertiwi Berbagi*. Kegiatan yang diselenggarakan di beberapa titik pada akhir tahun lalu ini diisi dengan aktivitas berbagi pengetahuan dengan anak-anak kurang mampu di Jabodetabek. Berkolaborasi dengan Fungsi CSR Pertamina, 76 relawan PERTIWI mengajak anak-anak untuk mengenal Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

"Kami mengenalkan Pertamina sebagai perusahaan energi, tidak hanya sebatas perusahaan migas, tapi mencakup energi baru dan terbarukan. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak sedini mungkin, agar pemahaman mereka bertambah luas terhadap

All the initiatives carried out by PERTIWI were expected to further assist the company to enhance the talent and performance, as well as internal and external synergy to support the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) and to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

One of the activities carried out by PERTIWI was Pertiwi Berbagi. The activity was held at several locations at the end of last year with knowledge sharing to underprivileged kids in Jabodetabek. The event was held under the collaboration with Pertamina CSR Function and 76 PERTIWI volunteers introducing the kids to renewable energy.

"We introduced Pertamina as the energy company, not merely as the oil and gas company, but also includes the renewable energy. This is important to be understood by kids at early age for better understanding towards Pertamina as energy company," said Deputy Chair II Syahid Deradjat.

PERTIWI also hosted the big event, 2021 Pertiwi Awards for appreciating the workers with best ideas, creativities, and contributions. 2021 Pertiwi Awards has 3 categories; Pertiwi Sustainability Agent,

Kiprah PERTIWI ini menguatkan komitmen Pertamina dalam memastikan tidak adanya diskriminasi dan batasan bagi kandidat perempuan untuk diikutsertakan dalam setiap proses seleksi untuk mengisi posisi manajemen atau senior yang kosong, menaikkan jumlah talenta perempuan untuk direkrut terutama di area dimana jumlah perempuan masih sedikit, menyiapkan fasilitas untuk ibu menyusui dan *childcare* di kantor, kebijakan cuti ibu hamil dan melahirkan, serta kebijakan *paternity leave* bagi pekerja laki-laki yang istrinya baru melahirkan.

The contribution of PERTIWI would strengthen Pertamina's commitment on ensuring there will be no discrimination and barrier for female candidates on every selection process for filling up the vacant management and senior position, increasing the number of female talents recruited at areas with lack of female participation, preparing facilities for lactating and childcare at the office, maternity leave, and paternity leave for male workers to be with their new mom wife.



Pemenang Pertiwi Awards 2021

Pertiwi Go Global



Juara 1



**Ramanda M.L.P.
Hasibuan -
Subholding C&T**

Achieving EFMD International Award



Juara 2



**Marmelia Puja Dewi -
Subholding PNRE**

Woman can do it too



Juara 3



**Mangaranap Rabecka
Nathalia -**

Featuring Collaboration to
Build Digital Culture in
Pertamina

Pertiwi Sustainability Agent



Juara 1



**Siska Puspa Sari -
Sustainability
Laboratory of
Pertamina Hulu Rokan
Upstream Subholding**



Juara 2



**Siti Aisah -
Marketing
Marketing & Sales
Marketing & Sales
Marketing & Sales**



Juara 3



**Ramanda M.L.P.
Subholding Upstream
Marketing & Sales
Marketing & Sales**



Juara 1



**Sita Aisah -
Marketing & Sales
Marketing & Sales**



Juara 2



**Marmelia Puja Dewi -
Subholding C&T
Marketing & Sales**



Juara 3



**Siska Puspa Sari -
Sustainability
Laboratory of
Pertamina Hulu Rokan
Upstream Subholding**

Pertiwi Innovator

Pertamina sebagai perusahaan energi,” ujar Wakil Ketua II Syahid Deradjat.

PERTIWI juga mengadakan event besar, yaitu Pertiwi Awards 2021 untuk menemukan para perwira yang memiliki ide, kreativitas, dan karya terbaiknya. Pertiwi Awards 2021 memiliki 3 kategori yaitu Pertiwi Sustainability Agent, Pertiwi Innovator, dan Pertiwi Go Global.

Dalam ajang tersebut, Siska Puspa Sari (Analyst Laboratory PT Pertamina Hulu Rokan, Subholding Upstream) dinobatkan sebagai juara pertama kategori Pertiwi Sustainability Agent, Siti Aisah, Pertiwi yang bertugas di Fungsi Sales & Operation PT Perusahaan Gas Negara (PGN), dinobatkan sebagai juara pertama kategori Pertiwi Innovator, serta Ramanda M.L.P Hasibuan dari Subholding C&T ditetapkan sebagai juara pertama Pertiwi Go Global.

Stella menambahkan, ada juga Pertiwi Initiate Program Coaching untuk *young women employee*, untuk bisa di-coach oleh *top level women leaders* yang dibantu juga oleh fungsi SDM. Selain itu, Pertiwi juga menginisiasi sebuah event yang memberikan inspiratif kepada seluruh perwira melalui program

Pertiwi Innovator, and Pertiwi Go Global.

In the award, Siska Puspa Sari (Analyst Laboratory of Pertamina Hulu Rokan Upstream Subholding) was awarded for first winner on Pertiwi Sustainability Agent category. For Pertiwi Innovator category, Siti Aisah at Sales Function & operation PT Perusahaan Gas Negara (PGN) was the first winner. And Ramanda M.L.P. Hasibuan from Subholding C&T Subholding was awarded for first winner on Pertiwi Go Global category.

Stella added, PERTIWI also carried out the program called Pertiwi Initiative Coaching Program for young women employee to be coached by top level women leaders and assisted by the HR function. In addition, PERTIWI also initiated an event to inspire all officers through Inspiring Pertiwi held live on 14 February 2022 with the participation from Pertiwi Awards winners and Pertamina President Director, Nicke Widyawati and PERTIWI Chairwoman, Emma Sri Martini who moderated the event.

Pertiwi Menginspirasi yang diselenggarakan secara live tanggal 14 Februari 2022 dengan menghadirkan Pemenang Pertiwi Awards bersama Direktur Utama Pertamina Persero Nicke Widyawati dan Ketua PERTIWI Emma Sri Martini menjadi moderator acara.

"Ini menunjukkan apresiasi dan dukungan yang kuat dari Level Management kepada Pertiwi Awards Winner untuk bisa mem - *scale up* programnya kepada seluruh Perwira," jelas Stella.

Target PERTIWI ke depannya bisa lebih berhubungan dengan pekerja perempuan dari semua lini di Pertamina Group. Pertiwi juga diharapkan bisa membentuk pekerja perempuan masa depan dengan nilai-nilai global dan prestasi global sehingga dampaknya lebih dirasakan oleh masyarakat lebih luas.

Selain itu, kiprah PERTIWI diharapkan dapat menunjang terciptanya perusahaan yang beragam, setara, inklusif, serta meningkatkan ranking dan *brand* Pertamina sebagai *global energy company*.

Kiprah PERTIWI ini menguatkan komitmen Pertamina dalam memastikan tidak adanya diskriminasi dan batasan bagi kandidat perempuan untuk diikutsertakan dalam setiap proses seleksi untuk mengisi posisi manajemen atau senior yang kosong, menaikkan jumlah talenta perempuan untuk direkrut terutama di area dimana jumlah perempuan masih sedikit, menyiapkan fasilitas untuk ibu menyusui dan *childcare* di kantor, kebijakan cuti ibu hamil dan melahirkan, serta kebijakan *paternity leave* bagi pekerja laki-laki yang istrinya baru melahirkan. Hal tersebut juga tertera dalam *Respectful Workplace Policy* dan *Human Rights Policy* yang diterbitkan pada September 2021 yang lalu. Hal ini juga sejalan dengan target peningkatan ESG Rating perusahaan. ▀

"This shows strong appreciation and support from management level towards Pertiwi Awards winners to scale up the program to all officers," said Stella.

The objective of PERTIWI in the future is to be relatable to female workers at all lines of Pertamina Group. PERTIWI is also expected to generate the future workers with global values and achievements for bringing wider impacts to the general public.

In addition, the contribution of PERTIWI is expected to support the creation of diverse, equal, and inclusive corporate culture as well as leverage the rank and brand of Pertamina as global energy company.

The contribution of PERTIWI would strengthen Pertamina's commitment on ensuring there will be no discrimination and barrier for female candidates on every selection process for filling up the vacant management and senior position, increasing the number of female talents recruited at areas with lack of female participation, preparing facilities for lactating and childcare at the office, maternity leave, and paternity leave for male workers to be with their new mom wife. All the policies were inscribed in the Respectful Workplace Policy and Human Rights Policy issued in September 2021 which also in line with ESG rating improvement of the company. ▀



Community Development

 Hari Maulana

 ENERGIA/TRISNO ARDI

30 **energia** TRISNO MARET 2022
MARCH



TANAM KOPI LESTARIKAN HUTAN

*PLANTING COFFEE,
PRESERVING FORESTS*



ENERGI/HARI MAULANA

Menempuh sekitar empat jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua dari Jakarta menuju Desa Sarongge, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, rupanya memiliki pengalaman tersendiri. Di desa satu ini, lelah hilang seketika karena merasakan hawa sejuk serta panorama alam pegunungan yang indah. Konsep ekowisata membuat Kampung Sarongge menjadi magnet tersendiri bagi para pelancong.

Sebagai desa yang menjadi penyangga kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP), Kampung Sarongge banyak menawarkan berbagai program, salah satunya perkebunan kopi organik yang dikelola oleh Tosca Santoso, salah satu aktivis lingkungan dan petani kopi di desa tersebut.

Keberhasilannya mengelola perkebunan kopi organik Kampung Sarongge, ia tularkan ke desa sebelah yang berjarak sekitar setengah jam dengan berjalan kaki, menyusuri pematangan kebun sayur mayur menuju Desa Pakuon, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Di Desa Pakuon ini, terdapat lahan yang ditumbuhi dengan tanaman kopi yang sangat subur yang bibit

Traveling about four hours using a two-wheeled vehicle from Jakarta to Sarongge Village, Pacet District, Cianjur Regency, West Java, seems to have its own experience. In this village, tiredness disappears instantly because you feel the cool air and beautiful mountain scenery. The ecotourism concept makes Sarongge Village a magnet for travelers.

As a village that supports the Gunung Gede Pangrango National Park (TNGP) area, Sarongge Village offers many programs, one of which is an organic coffee plantation managed by Tosca Santoso, one of the environmental activists and coffee farmers in the village.

His success in managing the organic coffee plantation of Kampung Sarongge, he transmitted to the next village which is about half an hour by foot, along the ripening vegetable garden to Pakuon Village, Sukaresmi District, Cianjur Regency, West Java.

In this Pakuon Village, there is land overgrown with very fertile coffee plants whose plant seeds



tanamannya diberikan oleh PT Tugu Pratama Indonesia Tbk. (Tugu Insurance)

Menurut Tosca yang menjadi penyambung lidah program tersebut, di Desa Pakuon terdapat 20.000 bibit tanaman kopi berjenis robusta di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut (mdpl).

"Ini menjadi tempat yang cocok untuk tanaman kopi berjenis robusta, karena unsur hara yang diperoleh kopi robusta di daerah ini sangat maksimal, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi," ujar Tosca.

Tosca mengatakan, penanaman tanaman kopi di kedua desa tersebut sedang ia gencarkan, mengingat tanaman kopi memiliki nilai yang cukup bagus. "Apalagi beberapa tahun ke belakang tren kopi terus meningkat sampai sekarang," terang Tosca.

Sebagai petani kopi, Tosca berharap bahwa ke depan melalui program CSR seperti Tugu Insurance dapat terus berlanjut. "Pertama, semakin banyak petani kopi di wilayah cianjur semakin bagus, artinya kekhasan kopi daerah jawa

were provided by PT Tugu Pratama Indonesia Tbk. (Tugu Insurance)

According to Tosca who became the mouthpiece of the program, in Pakuon Village there are 20,000 robusta coffee plant seeds at an altitude of 800 meters above sea level (masl).

"This is a suitable place for robusta coffee plants, because the nutrients obtained by robusta coffee in this area are maximum, not too low and not too high," said Tosca.

Tosca said that he is intensifying the cultivation of coffee plants in the two villages, considering that coffee plants have a pretty good value. "Moreover, in the past few years the coffee trend has continued to increase until now," explained Tosca.

As a coffee farmer, Tosca hopes that in the future through CSR programs such as Tugu Insurance, it can continue. "First, the more coffee farmers in the Cianjur area, the better, meaning that the specialty of West Java coffee is getting more and more, not only Ciwideuy and Malabar Coffee, but Cianjur Coffee also takes part from coffee from West Java," said Tosca.

barat semakin banyak, tak hanya Kopi Ciwideuy dan Malabar saja, tapi Kopi Cianjur juga ambil bagian dari kopi asal Jawa Barat,” ungkap Tosca.

LESTARIKAN HUTAN

Sejalan dengan hal tersebut, Tugu Insurance menilai bahwa aktivitas para petani kopi itu perlu didukung, agar hasil budi daya kopi dapat bertambah sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan petani.

Selain itu, program ini dapat berperan dalam melestarikan hutan, karena tanaman kopi dapat tumbuh di bawah tegakan pohon. Dengan demikian, Petani diharapkan dapat sejahtera, dengan tetap menjaga kelestarian hutan.

“Program tersebut merupakan salah satu bagian dari kegiatan CSR Tugu Insurance yang bernama Bakti Tugu. Program ini adalah wujud dari pelaksanaan Pilar Bakti untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Bakti untuk Lingkungan Hidup,” ujar Manager CSR Tugu Insurance Herty Lidiyani Tiwow.

Tak hanya 20.000 bibit kopi, Tugu insurance juga memberikan 50 ekor kambing. Bukan tanpa sebab, Tujuan diberikannya bantuan ternak kambing, karena salah satu biaya terbesar yang dikeluarkan petani adalah pembelian pupuk.

PRESERVE THE FOREST

In line with this, Tugu Insurance considers that the activities of coffee farmers need to be supported, so that the results of coffee cultivation can increase so that it can improve the welfare of farmers.

In addition, this program can play a role in conserving forests, because coffee plants can grow under tree stands. Thus, farmers are expected to prosper, while maintaining forest sustainability.

“This program is a part of Tugu Insurance’s CSR activities, named Bakti Tugu. This program is a manifestation of the implementation of the Pillar of Service for Community Empowerment and Service for the Environment,” said Tugu Insurance CSR Manager Herty Lidiyani Tiwow.

Not only 20,000 coffee seeds, Tugu insurance also provides 50 goats. Not without reason, the purpose of providing assistance for goats, because one of the biggest costs incurred by farmers is the purchase of fertilizer.

“With farmers having their own goats, some of the fertilizer needs, which are sourced from goat manure, can be met. In addition, farmers can breed goats at the same time, so that their fertilizer needs



© TUGU INSURANCE

“Dengan petani memiliki kambing sendiri, maka sebagian kebutuhan pupuk, yang bersumber dari kotoran kambing, dapat terpenuhi. Selain itu, petani bisa sekaligus mengembangbiakkan kambing, sehingga kebutuhan pemenuhan pupuknya juga semakin tercukupi,” jelas Lidiya.

Ia menambahkan, petani kopi di Desa Pakuon juga mendapatkan pendampingan secara rutin, terutama dalam merawat tanaman kopi dan pengumpulan pasca panen.

“Di sinilah peran Pak Tosca, petani secara rutin mendapat pendampingan dan diberikan pelatihan terkait perawatan tanaman kopi, karena tanaman kopi butuh perhatian khusus. Selain itu pengembangbiakan ternak agar bisa dimanfaatkan secara maksimal. Yang tak kalah pentingnya yaitu pelestarian hutan,” tutur Lidiya.

Lidiya berharap, program itu dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. “Sejalan dengan itu, konservasi hutan diharapkan dapat berjalan dengan baik pula, sehingga kelestarian hutan dapat terjaga,” kata Lidiya menambahkan.

Area hutan yang menjadi wilayah yang harus dilestarikan dan diizinkan untuk dikelola oleh para petani Kelompok Tani Hutan Rindu Alam seluas 56 hektar melalui program Perhutanan Sosial. Program Perhutanan Sosial ini menjadi satu kesempatan bagi warga sekitar untuk dapat menjaga hutan, sekaligus menambah pendapatan para petani. ■

are also increasingly fulfilled,” explained Lidiya.

He added that coffee farmers in Pakuon Village also received regular assistance, especially in caring for coffee plants and post-harvest collection.

“This is where Pak Tosca plays a role, farmers routinely receive assistance and are given training related to coffee plant care, because coffee plants need special attention. In addition, livestock breeding can be utilized optimally. No less important is forest conservation,” said Lidiya.

Lidiya hopes that the program can increase farmers' income and welfare. "In line with that, forest conservation is expected to run well too, so that forest sustainability can be maintained," added Lidiya.

The forest area which is an area that must be conserved and allowed to be managed by the farmers of the Rindu Alam Forest Farmers Group is 56 hectares through the Social Forestry program. This Social Forestry Program is an opportunity for local residents to be able to protect the forest, as well as increase the income of farmers. ■





PERTAPIXEL, DRONE ANTI RIBET UNTUK MULTI INDUSTRI

*PERTAPIXEL, HASSLE-FREE
DRONE FOR MULTI INDUSTRIES*

Industri migas identik dengan aktivitas berisiko tinggi dan biaya tinggi. Salah satu contohnya, pengambilan foto lanskap singkapan dan fitur-fitur geologi di permukaan dengan kamera konvensional atau tugas pengecekan di fasilitas produksi yang berada di ketinggian dan sulit dijangkau. Dibutuhkan waktu yang tidak sebentar dan biaya yang cukup besar untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

Tapi itu dulu. Sekarang ada teknologi canggih bernama drone, pesawat tanpa awak yang biasanya dilengkapi kamera dengan resolusi cukup tinggi. Drone menjadi salah satu teknologi digital tercanggih dan terpopuler yang menjadi pilihan berbagai kalangan untuk mendapatkan foto objek pengamatan dari jarak jauh dengan kualitas yang baik.

Apakah drone hanya bisa digunakan untuk hal itu saja? Tentu tidak. Sejak 2010, sebagai entitas bisnis energi, Pertamina melalui Fungsi Upstream Innovation sebagai bagian dari Subholding Upstream juga mengembangkan penggunaan drone, khususnya untuk mendukung aktivitas operasional anak usaha hulu, seperti pemetaan foto udara, inspeksi, dan *surveillance*.

Bukan tanpa alasan Pertamina mengembangkan teknologi ini. Di sektor migas, drone dapat digunakan di berbagai segmen untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, mulai dari *upstream*, *midstream*, hingga *downstream*. Output yang dihasilkan dari pemetaan drone pun sangat bervariasi, yakni peta foto, peta garis, peta kontur, dan lain-lain.

Selain itu, pemetaan drone sangat penting untuk memvalidasi data aset perusahaan, *asset recovery and valuation*, sertifikasi lahan, dan sebagai sumber GIS database.

Pemetaan menggunakan drone juga dapat diaplikasikan ke berbagai sektor, terutama perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur, pertambangan, perkebunan, serta instansi pemerintah.

The oil and gas industry is identical with high-risk and high-cost activities. For example, the image capturing of a crop landscape and geological features in the surface with conventional camera and checking the production facility at inaccessible elevation. The require time and cost are not small for carrying out such activities.

Those were the old times. Currently, the sophisticated technology called drone has enable the easier task equipped with high resolution camera. Drone is one of the most advanced and most popular technology by many to obtain the far distance observation imaging with good quality.

Is that all drones is all for? Certainly not. Since 2010, Pertamina with its Upstream Innovation Function as part of the Upstream Subholding also developed the drone for supporting the operational activities of upstream businesses such as aerial image mapping, inspection, and surveillance.

Pertamina does not developed the technology of the blue. In the oil and gas sector, drone has been utilized for supporting the operational at the upstream, midstream, and downstream. The output generated from the drone is also varies, from photo map, line maps, contour maps, and others.

In addition, the drone mapping is also very important to validate the data on company assets, asset recovery and valuation, land certification, and other sources for GIS database.

The drone mapping might also be applied to other sectors, mainly for the companies on construction and infrastructure, mining, plantation, and government institutions.

Pengembangan teknologi drone Pertamina digabungkan dengan berbagai teknologi sensor seperti Lidar dan Thermal serta advanced image processing methodology, bahkan sudah memiliki sertifikasi standar internasional, ISO:9001.

Melihat besarnya potensi pasar dalam bisnis pemetaan wilayah dengan teknologi ini, Pertamina pun menginisiasi proyek Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Photogrammetry Service, yakni jasa pemetaan wilayah, monitoring aset, dan *facility surveillance* dengan foto udara menggunakan drone maupun *fixed wing* yang digabungkan dengan beberapa teknologi sensor dan navigasi serta *advanced image processing methodology* bersertifikasi internasional.

Proyek yang diberi nama Pertapixel ini juga didukung oleh *expert* yang handal dan berpengalaman untuk membantu kegiatan operasional internal Pertamina maupun eksternal dari berbagai industri.

Pertapixel menghadirkan layanan pemetaan area berkualitas tinggi dengan 94% biaya yang lebih efisien, lebih aman, dan 95x lebih cepat

The first drone technology development combined with the sensory technology such as Lidar and Thermal as well as advanced image processing methodology, had also been certified by international standard of ISO:9001.

The large potential on mapping business with the technology had inspired Pertamina to initiate the Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Photogrammetry Service project, the service for areal mapping, asset monitoring, and facility surveillance with aerial image using drone as well as fixed wing combined with several sensory technologies and advanced image processing methodology with international certification.

The project is called Pertapixel, supported by the reliable and experienced experts to assist Pertamina's internal and external operational activities from various industries.

Pertapixel provides high-quality area mapping services with 94% more cost efficient, safer, and 95 times faster in



dalam menjangkau area yang luas atau fasilitas yang terletak di area yang sulit diakses oleh tenaga manusia. Hal ini merupakan unique value yang membedakannya dari kompetitor. Selain adanya sensor yang lengkap, *after sales service*, serta kualitas output yang sudah selaras dengan standar internasional yakni American Society for Photogrammetry and Remote Sensing.

Drone yang dimiliki beragam, baik multirotor untuk wilayah yang jangkauannya kecil, *fixed wings VTOL* untuk wilayah yang jangkauannya luas, serta drone untuk membawa sensor khusus seperti *Thermal*, *Lidar*, dan *Hyperspectral*. Sementara lisensi *software* yang dimiliki pun sangat lengkap baik untuk kebutuhan pemetaan maupun inspeksi seperti *Agisoft*, *Arcgis*, *Pix4D*, *Global Mapper*, *Flir Tools*, *Cloud Compare*, *Summit Evolution*, dan lain sebagainya.

Selama validasi pasar, terdapat 18 *project leads* yang telah dilakukan baik di sektor internal maupun eksternal. Adapun anak perusahaan dan instansi yang telah menggunakan layanan jasa *Pertapixel*, antara lain *PT Pertamina*

reaching large areas of facilities located in inaccessible areas by competitors. In addition of the complete sensors, the after sales services and output quality are align with international standard, the American Society for Photogrammetry and Remote Sensing.

There are varieties of drones, from multirotor for small areas of coverage, fixed wings VTOL for wider area coverage, to a drone that able to carry special sensor like Thermal, Lidar, and Hyperspectral. The software license owned also complete both on mapping and inspection such as Agisoft, Arcgis, Pix4D, Global Mapper, Flir Tools, Cloud Compare, Summit Evolution, and so on.

During the market validation, there total 18 projects had been done for internal and external sectors. The subsidiaries and institutions to have been served by Pertapixel are including PT Pertamina Patra Niaga for aerial imaging at TBBM Kotabaru area, PT Pertamina



Patra Niaga untuk pemetaan foto udara wilayah TBBM Kotabaru, PT Pertamina Hulu Rokan untuk monitoring dan mitigasi risiko di wilayah Pangkalan Susu, serta PT Pertamina (Persero) untuk pemetaan lidar guna validasi aset perusahaan.

Akselerasi pengembangan bisnis ini dilakukan melalui kolaborasi antara New Ventures Direktorat SPPU Pertamina, Upstream Innovation SHU, dan PT Pelita Air Service selaku anak perusahaan Pertamina yang memiliki portfolio di bidang penerbangan. ▀

Hulu Rokan for monitoring and risk mitigation at Pangkalan Susu area, and PT Pertamina (Persero) for lidar mapping on company asset validation.

The business development acceleration was carried out by the New Ventures of Pertamina SPPU, Upstream Innovation SHU, and PT Pelita Air Service as the subsidiaries of Pertamina with aerial portfolio. ▀


APA KATA MEREKA??

WHAT ARE THEY SAYING?


 Pertapixel menjadi sangat istimewa karena fitur dan performance-nya yang tinggi dan di atas rata-rata, sesuai dengan standar industri migas. Dengan Agile Development, kami membuat layanan ini tetap pada standar yang sama namun dengan biaya bersaing."

"Pertapixel is very special because of its features and a high above average performance, in accordance with the standards of the oil and gas industry. With Agile Development, we keep this service at the same standard but at the competitive costs."

Mia Krishna Anggraini
 VP New Ventures - PT Pertamina (Persero)


 Sebagai bentuk sinergi untuk peningkatan operasi dan pengembangan teknologi UAV, kami dari Upstream Innovation bekerja sama dengan PT Pelita Air Service dan New Ventures. Tim Upstream Innovation merasakan manfaat dalam bekerja bersama NV dan PT PAS karena dapat mengomercialisasikan hasil inovasi tim kepada konsumen dalam skala yang lebih luas."

"As a synergy to improve operations and develop UAV technology, the Upstream Innovation collaborates with PT Pelita Air Service and New Ventures. The Upstream Innovation team feels the benefits of working with NV and PT PAS because it can commercialize the results of innovation to consumers on a larger and wider scale."

Alpius Dwi Guntara
 VP Upstream Innovation PT PHE
 Subholding Upstream




 Sebagai konsumen, kami sangat puas dengan kualitas peta yang dihasilkan karena memenuhi standar ekspektasi kami yang tinggi, terutama dari sisi akurasi dan resolusi. Tim engineer yang terlibat juga sangat handal dan menggunakan peralatan teknologi yang advanced sesuai dengan standar internasional. Sistem komunikasi yang jelas, fleksibel dan harga yang sangat kompetitif dengan output yang sangat baik, menjadi hal yang sangat menarik."

"As consumers, we are very satisfied with the quality of the resulting map because it meets our high standards of expectations, especially in terms of accuracy and resolution. The engineer team involved is also very reliable and uses technological equipment that complies with international standards. The communication system is very clear, flexible, and highly competitive prices with excellent output, which is very attractive."

Aisyiyah Destri Widayani
 Analyst Subsurface Data Management
 Zona 5 Pertamina EP


 PT Pelita Air Service merasakan manfaat yang besar dalam bekerja bersama New Ventures dan Upstream Innovation karena dapat mendorong tercapainya revenue streams yang baru bagi perusahaan. Selain itu, kolaborasi dan sinergi ini diperlukan untuk pengembangan bisnis sehingga menciptakan mutual benefit bagi seluruh pihak."

"PT Pelita Air Service is highly benefitted in working with New Ventures and Upstream Innovation because it generates new revenue streams for the company. In addition, this collaboration and synergy is needed for business development so as to create mutual benefits for all parties."

Affan Hidayat
 Direktur Produksi
 PT Pelita Air Service

MUSICOOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi
Save Energy, Save Earth



HEMAT
SAVE
20%



HEMAT ENERGI
ENERGY SAVING



**HEMAT BIAYA
LISTRIK**
*LOWER
ELECTRICITY BILL*



RAMAH LINGKUNGAN
*ENVIRONMENTALLY
FRIENDLY*



KARYA SENI ANAK BANGSA YANG MENDUNIA

**INDONESIAN ARTWORKS
GO INTERNATIONAL**

Gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia yang berlangsung di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Minggu, 20 Maret 2022 sukses menyita perhatian jutaan pasang mata. Tak hanya masyarakat Indonesia, tapi juga dunia.

Tak hanya sebatas pelaksanaan ajang balap motor bergengsi dunia tersebut yang menarik animo masyarakat, tapi juga segala hal yang berkaitan. Mulai dari destinasi wisata, budaya, hingga daerah sekitar lokasi acara yang disulap sedemikian rupa sehingga semakin menarik minat wisatawan.

Seperti diketahui, jelang pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia, kawasan Pertamina Mandalika International Street Circuit terus bersolek. Salah satu di antaranya adalah terowongan penghubung arena balap yang dipercantik dengan visual art. North Tunnel dan South Tunnel seluas 1.935,1-meter persegi ini diberi sentuhan artistik tangan-tangan kreatif anak bangsa yang tergabung dalam Gardu House.

KOMUNITAS GRAFITI DAN STREET ART TERBESAR DI ASIA TENGGARA

Nama Gardu House sendiri mungkin sudah tak asing di tanah air, terlebih bagi mereka yang menyukai visual art. Gardu House merupakan wadah, dimana para anggotanya adalah orang-orang yang memiliki hobi yang sama terhadap dunia grafiti dan seni jalanan.

Dado, salah satu founder Gardu House menjelaskan, komunitas ini berdiri pada 2010. Dibentuk oleh Artcoholic Crew, yakni sebuah perkumpulan yang hadir di masa-masa awal *graffiti* dan *street art* hadir dan menjamur di Indonesia. Saat ini, bisa dikatakan Gardu House merupakan komunitas *graffiti* dan *street art* terbesar di Asia Tenggara.

The Pertamina Grand Prix of Indonesia which took place at the Pertamina Mandalika International Street Circuit, Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) on Sunday, March 20, 2022, successfully captured the attention of millions of pairs of eyes. Not only the people of Indonesia, but also the world.

It is not only limited to the implementation of the world's prestigious motorcycle racing event that attracts public interest, but also all related matters. Starting from tourist destinations, culture, to the area around the event location which is transformed in such a way that it is increasingly attractive to tourists.

As is known, ahead of the Pertamina Grand Prix of Indonesia, the Pertamina Mandalika International Street Circuit area continues to preen. One of them is the tunnel connecting the racing arena which is beautified with visual art. The North Tunnel and South Tunnel covering an area of 1,935.1 square meters are given an artistic touch by the creative hands of the nation's children who are members of Gardu House.

THE LARGEST GRAFFITI AND STREET ART COMMUNITY IN SOUTHEAST ASIA

The name Gardu House itself may be familiar in Indonesia, especially for those who like visual art. Gardu House is a forum, where the members are people who have the same hobby in the world of graffiti and street art.

Dado, one of the founders of Gardu House, explained that this community was founded in 2010. It was formed by the Artcoholic Crew, an association that was present in the early days of graffiti and street art was present and mushroomed in Indonesia. At present, it can be said that Gardu House is the largest graffiti and street art community in Southeast Asia.



Tim Gardu House yang menghias North Tunnel.
The Gardu House team that decorated the North Tunnel.

Gardu House telah hadir dan berkontribusi melalui karya-karyanya di sejumlah acara bergengsi tanah air, mulai dari Street Dealin Festival, Street Dealin Wall, Street Beat, Lenscapes, City Connection, Glued, Vinyl Attack dan Sunday Sketch Jammin'.

KARYA SENI ANAK BANGSA YANG MENDUNIA

Salah satu karya dari Gardu House pun turut memeriahkan ajang balap motor bergengsi Grand Prix of Indonesia. Seni yang menghiasi dinding North Tunnel dan South Tunnel Pertamina Mandalika International Street Circuit ini pun sukses mencuri perhatian, sekaligus menuai banyak respons positif dari masyarakat.

Dado menuturkan proses kreatif North Tunnel dan South Tunnel melibatkan setidaknya 50 seniman visual yang berasal dari berbagai kota di Indonesia. Proyek ini digarap 14 hari,

Gardu House has attended and contributed through his works at a number of prestigious national events, ranging from Street Dealin Festival, Street Dealin Wall, Street Beat, Lenscapes, City Connection, Glued, Vinyl Attack and Sunday Sketch Jammin'.

THE WORLD'S CHILDREN'S ART

One of the works from Gardu House also enlivened the prestigious Grand Prix of Indonesia motorcycle racing event. The art that adorns the walls of the North Tunnel and South Tunnel of the Pertamina Mandalika International Street Circuit has also succeeded in stealing attention, as well as reaping many positive responses from the public.

Dado said that the North Tunnel and South Tunnel creative processes involved at least 50 visual artists from various cities in Indonesia. This project was worked on for



Tim Gardu House yang menghias South Tunnel.
The Gardu House team that decorated the South Tunnel.

yang setiap harinya menghabiskan waktu sedikitnya 12 jam. "North Tunnel yang menjadi jalur penonton di *tribune* VIP ini, diarsiteki langsung oleh seniman *graffiti* terkenal asal Jakarta, Darbotz dan Stereoflow. Kolaborasi ini diberi judul *The Harder the Battle, The Sweeter the Victory*," jelas Dado.

Dado mengaku bangga dan terharu karena telah diberi kepercayaan sekaligus terlibat langsung menghadirkan mahakarya pada kesempatan itu. "Sirkuit Mandalika ini menjadi perhatian di mata internasional, dan mungkin di antara sirkuit yang lainnya hanya di sini yang ada sentuhan *graffiti* dan Mural dari seniman lokal. Kami berharap hal ini bisa dijadikan untuk berbagi energi positif dengan warna warni visual yang kami berikan sebagai ciri khas sirkuit Mandalika," pungkasnya.

Adi Dharma, salah seorang seniman yang terlibat langsung menuturkan, secara konsep,

14 days, which each day took at least 12 hours. "The North Tunnel, which serves as the audience's path in the VIP tribune, was directly architected by famous graffiti artists from Jakarta, Darbotz and Stereoflow. This collaboration is entitled The Harder the Battle, The Sweeter the Victory," explained Dado.

Dado said he was proud and touched because he had been given the trust and was directly involved in presenting the masterpiece on that occasion. "The Mandalika circuit has attracted international attention, and perhaps among the other circuits, it is the only one here that has a touch of graffiti and murals from local artists. We hope that this can be used to share positive energy with the colorful visuals that we provide as a characteristic of the Mandalika circuit," he concluded.

Adi Dharma, one of the artists who was

karya seni ini menggambarkan tentang bagaimana kerasnya perjuangan para pembalap yang berlaga di Sirkuit Pertamina Mandalika. "Penggarapan yang cukup megah, karena nggak hanya sisi kanan dan kiri saja, tetapi juga sisi langit-langitnya. Senang rasanya bisa memberikan bentuk visual yang dinamis. Berharap bisa memberikan suasana ceria dan segar ketika orang-orang melewati tunnel utara ini," kata Adi.

Sementara itu, untuk South Tunnel yang memiliki luas 731,2-meter persegi yang menjadi jalur penonton, digarap oleh local hero asal Mataram, Lombok, NTB, Paerstud. Bersama tim yang terdiri dari 20 visual artist setempat, Paerstud mengangkat konsep bertema Energizing Mandalika for A Brighter Indonesia.

Dalam karyanya, Paerstud dan tim menggambar Burung Garuda yang bergerak maju ke arah yang lebih baik. Tak lupa dua objek entitas kultural masyarakat Lombok yakni Terune (laki-laki) yang memainkan gendang Beleq dan Dedare (perempuan)

directly involved, said that conceptually, this artwork describes how hard the struggle of the racers who competed at the Pertamina Mandalika Circuit was. "The cultivation is quite magnificent, because not only the right and left sides, but also the ceiling. It feels good to be able to provide dynamic visual forms. I hope to provide a cheerful and fresh atmosphere when people pass through this northern tunnel," said Adi.

Meanwhile, for the South Tunnel, which has an area of 731.2 square meters, which serves as the audience track, local heroes from Mataram, Lombok, NTB, Paerstud worked on it. Together with a team of 20 local visual artists, Paerstud raised a concept with the theme Energizing Mandalika for A Brighter Indonesia.

In his work, Paerstud and his team drew a Garuda bird moving forward in a better direction. Not to forget the two objects of cultural entities of the Lombok people, namely Terune (a male) who plays the Beleq drum and Dedare (a female) who



yang menyuguhkan kocor tembikar berisi air bersih, juga ia sematkan.

Tak ketinggalan, visualisasi enam Subholding Pertamina sebagai kolaborator karya yang seluruhnya dibalut dengan alur garis dan warna yang bermakna energi positif.

"Dengan keterbatasan ruang dan waktu, mahakarya mural Mandalika Art Tunnel ini sukses dikerjakan melalui praktik kerja kolaboratif, yang mengingatkan saya pada budaya gotong royong atau besiru (bahasa Sasak), yang sudah melekat pada kepribadian bangsa Indonesia," jelas Altha Rivan, founder dari Paerstud.

Lewat sinergi Pertamina, Gardu House, Darbotz, Stereoflow, dan Paerstud, diharapkan antusias anak muda dapat muncul. Bukan hanya untuk menyaksikan atraksi memukau dari deretan pembalap kelas dunia dunia, tetapi juga membangkitkan nilai kebanggaan pada seni *graffiti* dan visual *art* dalam negeri sekaligus membangkitkan ekonomi kreatif Indonesia. ▀

presents a pot of pottery filled with clean water, which he also pinned.

Not to forget, the visualization of the six Pertamina Subholdings as collaborators of the work, all wrapped in lines and colors that mean positive energy.

"With the limitations of space and time, this mural masterpiece of the Mandalika Art Tunnel was successfully done through collaborative work practices, which reminded me of the culture of gotong royong or besiru (Sasak language), which is inherent in the personality of the Indonesian nation," explained Altha Rivan, founder of Paerstud.

Through the synergy of Pertamina, Gardu House, Darbotz, Stereoflow, and Paerstud, it is hoped that the enthusiasm of young people can emerge. Not only to witness the stunning attractions of the world-class racers, but also to raise the value of pride in graffiti art and visual art in the country as well as to revive Indonesia's creative economy. ▀



SUHU BUMI MENINGKAT, YUK LAKUKAN INI

*EARTH'S TEMPERATURE IS RISING,
LET'S DO THIS*



Pemanasan global atau *global warming* kini menjadi isu utama bagi seluruh dunia. Masing-masing negara pun berupaya keras menurunkan laju kenaikan suhu di muka bumi.

Naiknya suhu di muka bumi ditandai dengan mencairnya es di Kutub dan temperatur di seluruh dunia. Jadi, saat terjadi pemanasan global tersebut, suhu di bumi terasa makin panas. Tak hanya itu, keadaan cuaca di bumi juga menjadi ekstrem dan tidak menentu.

Penyebab pemanasan global ini tidak lain karena aktivitas manusia. Kondisi tersebut tentu susah untuk bisa dihindari dan dihentikan secara menyeluruh. Hal itu dikarenakan pola hidup manusia yang terus berkembang dan berubah.

Manusia, sebagai penghuni bumi, penting untuk mengetahui cara mengatasi pemanasan global. Ada beragam cara menahan laju pemanasan global yang bisa dilakukan, mulai dari hal-hal kecil yang bisa dilakukan sehari-hari.

Global warming is currently the major issue for the world. Every country is trying hard to reduce the rate of temperature rise on earth.

The rising temperature on earth are marked with melting polar ice caps and global temperature rising around the world. The global warming had evidently caused the earth to feel hotter. In addition, the weather may also become extremely irregular and erratic.

The cause of global warming is none other than the human activities. The condition is inevitable or totally put to stop. Mainly because the pattern of human life to constantly evolving and changing.

It is important for human as inhabitants of the earth to acknowledge and deal with global warming. Several actions worth taking to reduce the rate of global warming from small things on daily life.



Pertama, melakukan penanaman pohon atau tumbuh-tumbuhan. Menanam pohon atau tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu cara efektif mengatasi karbon dioksida yang berlebihan, terutama di rumah. Menurut Thomas Crowther (ahli ekologi), menanam pohon adalah solusi termudah dan cara terefektif mengatasi pemanasan global.

Hal itu dikarenakan pohon atau tanaman dapat menyerap zat karbondioksida yang terperangkap di udara. Dengan adanya proses fotosintesis, pohon dan tanaman lain mampu menyerap karbondioksida serta menghasilkan oksigen.

Tanaman juga menjadi sebuah bagian integral dari siklus pertukaran atmosfer alami. Bahkan beberapa jenis tanaman mampu melawan peningkatan karbon dioksida yang bisa disebabkan oleh kendaraan, pabrik, serta kegiatan manusia lainnya.

First, planting trees or plants. Planting trees or plants is an effective measure to deal with excessive carbon dioxide, especially at home. Ecologist, Thomas Crowther said, planting trees is the easiest solution and the most effective way to deal with global warming.

This is because trees or plants can absorb carbon dioxide trapped in the air. The photosynthesis process enables the absorption of carbon dioxide and generates oxygen.

Plants are also integral part of the atmospheric exchange cycle. Several types of plants are able to fight the rise of carbon dioxide rise caused by the combustion engine vehicles, factories, and other human activities.

Kedua, menggunakan transportasi massal. Saat ini sudah banyak orang yang mempunyai kendaraan pribadi.

Second, taking mass transport. Currently, it's common for people to have private vehicles. The excessive use of combustion engine vehicle will contribute to the global warming.

Penggunaan kendaraan pribadi yang berlebihan bisa meningkatkan pemanasan global.

Maka dari itu, sebisa mungkin tinggalkan kendaraan pribadi. Jika

- memungkinkan bepergian menggunakan transportasi massal. Jadi, 30 orang dalam satu bus itu lebih baik daripada 30 orang mengendarai kendaraannya masing-masing.

Therefore, try your best to avoid using private vehicle. Take mass transport if possible. 30 people in a bus would be much better than 30 people riding on their own vehicle.



Ketiga, menghemat listrik. Satu di antara cara mengatasi pemanasan global lainnya, yaitu mematikan lampu yang sudah tidak digunakan lagi. Listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik dan pembangkit listrik dihasilkan dari bahan bakar yang berasal dari energi fosil atau gas alam.

Menghemat penggunaan listrik, kita dapat berkontribusi pada pengurangan polusi yang berasal dari pembakaran zat-zat tersebut.



Third, save electricity. One of the measures to contribute on reducing the global warming is to turn off the lights that are not being used. Electricity is generated by power plants which still commonly using fossil fuels and natural gas.

Reducing the electricity usage would contribute to the reduction of pollution generated from the fossil fuel burns.

Keempat, mengurangi pemakaian plastik. Dalam sebuah artikel di jurnal Plos One via Salamadian, para peneliti menyimpulkan, dalam produk plastik, seperti botol air, sedotan, tas kresek ataupun pembungkus makanan, mengeluarkan gas etilena dan metana ketika terkena sinar matahari. Karena itu, mulailah mengurangi penggunaan bahan plastik sekali pakai dan menggantinya dengan produk yang bisa dipakai berulang.

Contohnya, bawalah kantong belanja sendiri ketika berbelanja ke pasar atau supermarket agar kita tidak menyumbangkan lebih banyak sampah plastik di bumi.

Fourth, reduce the use of plastic. Plos One via Salamadian journal reported the plastic packaging products such as water bottle, straw, single-use plastic bag, and food wrapping emit ethylene and methane gases when exposed to sunlight. So it's best to reduce the use of single-use plastic materials and start looking to other alternative equipments with reuse purposes.

For example, bring your own shopping bag while shopping at the market or supermarket so there won't be any need for single-use plastic bag which eventually to become waste to the earth.



Kelima, gunakan produk ramah lingkungan. Saat ini, banyak produk yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, mulai lampu, *air conditioning*, mesin cuci sampai motor listrik. Walau tetap menyumbang angka

Fifth, chose environmentally friendly products. Currently, there are many options of environmentally friendly technologies such as light bulbs, air conditioning, washing machines, and electric

untuk pemanasan global, jumlahnya lebih sedikit dibanding produk lain pada umumnya.

Seperti halnya menggunakan BBM Ramah lingkungan, seperti Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex.



motorcycle. Such equipment and appliances are still emitting carbon with contribute to the global warming, only at tolerably low level than the conventional types.

It's also advisable to use environmentally friendly fuels such as Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite, and Pertamina Dex.

Keenam, menjalankan pola hidup sehat dan hemat. Untuk mengatasi *global warming*, terapkan pola hidup sehat, misalnya dengan bersepeda atau berjalan kaki ketimbang memakai kendaraan bermotor.



Selain itu, kita harus berhemat, dengan cara membeli barang yang memang harus dibeli, jangan sampai tidak terpakai dan menjadi limbah yang mengotori lingkungan.

Sixth, have a healthy lifestyle and considerably prudent spending. To reduce the global warming, health lifestyle activities such as cycling or walking are more preferred than riding on motorized vehicles.

In addition, be mindful about spending would also help as the unused stuff would only lead to piling up waste and pollutes the environment.

Ketujuh, Reduce, Reuse, Recycle. Ini merupakan cara mengatasi pemanasan global yang paling sederhana setelah pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor.

Reduce merupakan kegiatan mengurangi penggunaan produk kemasan, terutama plastik. Cara ini mengurangi pemborosan. Selain itu, *reduce* bisa dilakukan dengan membeli produk yang bisa digunakan kembali alih-alih sekali pakai.

Sedangkan *reuse* merupakan langkah menggunakan kembali benda-benda bekas, seperti kantong plastik atau botol plastik.

Lalu, *recycle* adalah kegiatan mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi berguna kembali, seperti mendaur ulang kertas, plastik, koran, kaleng kaca, dan limbah lain menjadi benda atau karya yang bermanfaat. ■

Seventh, implement the reduce, reuse, and recycle. Such a simple way to deal with global warming after reducing the carbon emission from motorized vehicles.

Reduce the use of single-use packaged products, especially plastic. Such method to reduce the waste. In addition, purchasing products with multiple use purpose can also be the way to reduce the waste.

Reuse is the way to reusing several times appliances and equipments such as plastic bag and plastic bottle.

And recycle is the way to recycle unused items for another purposes, such as recycling paper, plastic, newspaper, glass can, and other waste into other beneficially purposeful objects. ■



SIRKUIT MANDALIKA BISA JADI SARANA *SPORT TOURISM*

MANDALIKA CIRCUIT TO BE THE *SPORT TOURISM* DESTINATION

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022 yang baru saja diselenggarakan di Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat menyisakan banyak decak kagum dari para penikmat MotoGP. Tidak hanya karena perhelatannya, Sirkuit Pertamina Mandalika-nya pun mendapatkan pujian, salah satunya dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Kata pertama pasti membanggakan ya. Karena kita punya fasilitas internasional. Dikasih *grade A* juga oleh penyelenggara, tempatnya luar biasa," kata Kang Emil yang ditemui saat menonton pertandingan MotoGP di Mandalika.

Menurutnya, Pertamina Mandalika International Street Circuits merupakan salah satu potensi *sport tourism*, yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

"Saya bayangkan 5-10 tahun ini pasti keren banget. Karena voting dari para pembalap, paling indah di Mandalika. Apalagi kalau nanti *landscape*-nya sudah tumbuh subur, pasti geliat ekonomi di sini akan luar biasa," pungkasnya. ▀

The Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022 had been successfully held in Mandalika, Lombok, West Nusa Tenggara with loud applaud from the fans of MotoGP. Apart from the successful event, the Pertamina Mandalika Circuit is also highly praised by West Java governor, Ridwan Kamil.

"First thing first is surely proud. We now have this international calibre facilities. The organizer had also awarded the Grade A, such an extraordinary place," said Kang Emil as he's popularly known when attending the MotoGP race at Mandalika.

For the governor, Pertamina Mandalika International Street Circuits is highly potential for sport tourism and become special attraction for domestic and foreign tourists.

"I imagine [this place] will be very cool in 5-10 years. The votes from the racers had determined Mandalika to be the most beautiful. With the thriving landscape, the economy boost will surely be incredible," he concluded. ▀



BERSYUKUR ADA PERTAMINA


GRATEFUL FOR PERTAMINA

Pemimpin Redaksi *Detik.com*, Alfito Deannova Ginting mengungkapkan apresiasinya atas kesuksesan Pertamina menyelenggarakan gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia, di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Minggu, 20 Maret 2022.

Menurutnya, seharusnya Indonesia bersyukur dan berterima kasih kepada Pertamina karena mampu mendukung penuh event balap motor bergengsi di dunia tersebut, meskipun saat ini masih pandemi COVID-19 dan tetap menjalankan penugasan distribusi energi ke seluruh penjuru Tanah Air.

"Indonesia bersyukur ada Pertamina. Ini bukan sekadar penyelenggaraan, tapi memang mulai dari nol. Mulai dari sirkuit, kawasannya, dan perangkat yang melengkapi itu," ungkapnya kepada *Energia* di arena balap MotoGP Mandalika.

Ia berharap, selain memiliki lintasan balap bertaraf internasional, kelak Indonesia memiliki pembalap-pembalap berbakat, yang tidak hanya sukses di dalam negeri, tapi juga hingga ke luar negeri.

"Kita tunggu kerja keras Pertamina Racing Team untuk mencetak pembalap motor Indonesia berkualitas internasional," tutup Alfito. 

D*etik.com* Editor-in-Chief, Alfito Deannova Ginting expressed his appreciation for the success of Pertamina Grand Prix of Indonesia at Pertamina Mandalika International Street Circuit, Central Lombok, West Nusa Tenggara on Sunday, 20 March 2022.

Indonesia should have been grateful and thanked Pertamina for fully supporting the prestigious motorcycle racing event during the COVID-19 pandemic while carrying out the tasks for distributing energy throughout the country.

*"Indonesia should be grateful for Pertamina. This is not merely the event, but everything was basically started from scratch. Starting from the circuit, the area, and the supporting equipment," he told *Energia* at the Mandalika MotoGP race arena.*

He expects that after having an international standard race track, there will be more Indonesian talented racers, not only from abroad.

"We are anticipating the hard work of Pertamina Racing Team to produce Indonesian racers with international quality," Alfito concluded. 



CEGAH OBESITAS DENGAN GIZI SEIMBANG

*BALANCED DIETS
FOR OBESITY PREVENTION*



Kelebihan berat badan dan obesitas ternyata membunuh lebih banyak orang daripada kekurangan berat badan. Hal ini didefinisikan sebagai akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang dapat mengganggu kesehatan. Permasalahan ini dinyatakan sebagai salah satu dari sepuluh masalah kesehatan utama di dunia dan kelima teratas di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), obesitas menjadi permasalahan yang dihadapi manusia di abad ke-21 yang menyerang usia produktif. Obesitas merupakan risiko bagi kematian global terkemuka.

Artinya, masalah obesitas semakin meningkat sesuai dengan perkembangan jaman melalui pola hidup dan menjadi salah satu pintu masuk penyakit tidak menular (PTM) yang akan membawa dampak buruk bagi kesehatan, seperti diabetes melitus tipe 2, hipertensi, penyakit jantung, stroke, kanker dan lain-lain.

"Makanan tinggi lemak merupakan pencetus utama masalah obesitas. Selain itu, makanan yang mengandung tinggi kalori, tinggi garam, tinggi karbohidrat dan makanan manis, serta kurangnya mengonsumsi serat dari buah dan sayur, dan kurangnya aktivitas juga sebagai pemicu obesitas," ujar Kurniah Dian Puasahati, S.Gz, RD yang merupakan Dietisien Rumah Sakit Pusat Pertamina.

Being overweight and obese kills more people than being underweight. It is defined by the abnormal accumulation of fat which can impair health. Such problem has been identified as one of 10 main health issues in the world and top 5 at developing countries like Indonesia.

World Health Organization (WHO) identified obesity as a human problem in the 21st century affecting the population group in productive age. Obesity is a leading global risk for mortality.

This means that the obesity problem is increasing through times with the gateway through the lifestyle and being non-transmissible disease with bad impact to the body such as type 2 diabetes mellitus, hypertension, heart disease, stroke, cancer, etc.

"High-fat foods are the main trigger for obesity problems. In addition, the food with high calorie contents, high salt, high carbohydrates, and sweets, mixed with lack of consuming fiber from fruits and vegetables and activities are trigger of obesity," said Kurniah Dian Puasahati, S.Gz, RD, the dietician at Pertamina Central Hospital.



Artinya, masalah obesitas semakin meningkat sesuai dengan perkembangan jaman melalui pola hidup dan menjadi salah satu pintu masuk penyakit tidak menular (PTM) yang akan membawa dampak buruk bagi kesehatan, seperti diabetes melitus tipe 2, hipertensi, penyakit jantung, stroke, kanker dan lain-lain.

This means that the obesity problem is increasing through times with the gateway through the lifestyle and being non-transmissible disease with bad impact to the body such as type 2 diabetes mellitus, hypertension, heart disease, stroke, cancer, etc.



<https://www.shutterstock.com/G/COLDSUNDAY>

Ilustrasi pria memilih konsumsi buah-buahan dibandingkan makanan manis.
Illustration of a man choosing consumption of fruits over sweet foods.

MENCEGAH OBESITAS

Obesitas dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat, salah satunya melalui penerapan gizi seimbang sehari-hari.

"Gizi seimbang merupakan suatu susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memerhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan ideal," ujar Dian.

Ia menambahkan, gizi seimbang dapat diperoleh dari empat kelompok jenis makanan, seperti makanan pokok, lauk pauk, sayur mayur, dan air putih.

"Dalam sehari kita makan tiga kali dengan kalori sekali makan sebesar 700 kalori. Di dalamnya terdapat makanan pokok yang berisikan duapertiga dari setengah piring,

PREVENTING OBESITY

Obesity is preventable with healthy lifestyle including by consuming the balanced nutrition on a daily basis.

"A balanced nutrition is the daily diet with nutritions in the type and amount that are accordance with the body needs, taking into account the variety of the food, combination with physical activities, cleanliness, and ideal body weight," said Dian.

She added that balanced nutrition can be obtained from four types of food groups; staple food, side dishes, vegetables, and water.

"We have three times of meal in a day with each meal contains 700 calories. Each meal contains the staple with two-thirds portion of the half plate, animal and vegetable proteins with one-third portion, and complemented

protein hewani dan nabati masing-masing sepertiga dari setengah piring, sayuran duapertiga dari setengah piring, dan dilengkapi dengan buah, serta air putih,” terang Dian.

Ia juga menyampaikan beberapa tips agar terhindar dari masalah obesitas, seperti jangan makan dengan tergesa-gesa, mengatur jadwal makan, jangan melewati waktu makan, kurangi makanan yang manis-manis, membatasi makanan yang tinggi lemak (seperti gorengan, santen), lakukan aktivitas fisik (seperti olahraga, berbenah rumah), membawa bekal dari rumah jika beraktivitas di luar rumah.

“Jadi masalah obesitas bukan hanya dari makanan saja, melainkan aktivitas sehari-hari dan pola hidup sehat atau bersih harus diperhatikan,” ujarnya melanjutkan.

Dian menganjurkan bagi penderita obesitas jika ingin menurunkan berat badan dengan sehat sebaiknya didampingi oleh ahlinya.

“Menurunkan massa tubuh bagi penderita obesitas harus dipantau oleh ahlinya. Jangan sampai nantinya diet hanya sekadar diet tanpa memperhatikan gizi, pola makan, pola hidup sehat, dan lainnya. Sebisa mungkin didampingi ahlinya,” kata Dian.

Selain itu, menurunkan berat badan perlu adanya komitmen dari dalam diri sendiri dan dukungan dari lingkungan sekitar. ■

with fruit and water,” Dian explained.

She shared some tips to avoid obesity; avoid eating in rush, set a meal schedule, don't skip meals, reduce consuming sweets, avoid consuming high fat foods such as fritter fries and coconut milk, regular physical activities with sports or cleaning chores, and prepared home-made meal for outdoor activities.

“The problem on obesity is not merely from food, but the daily activities with healthy and clean lifestyle are also worth noting,” she continued.

Dian recommends the individual with obesity who wanted to lose weight in a healthy way should be under supervision of experts.

“Losing body mass for obese people must be under supervision of experts. Don't do the diet merely for the diet without paying attention to nutrition, diet, healthy lifestyle, and other factors. Seek for expert supervision, if necessary,” said Dian.

In addition, losing weight requires commitment from the individual themselves and support from the surrounding environment. ■



MENCEGAH OBESITAS

PREVENT OBEICITY



Jangan makan dengan tergesa-gesa
Avoid eating in rush.



Makan dengan Porsi Seimbang.
Eat with balanced portions.



Batasi makanan yang tinggi lemak dan kurangi konsumsi manis-manis.
Reduce consuming sweets, avoid consuming high fat foods.



Mengatur jadwal makan dan jangan melewati waktu makan
set a meal schedule and don't skip meals



Lakukan aktivitas fisik (seperti olahraga, berbenah rumah)
Regular physical activities with sports or cleaning chores.



Membawa bekal dari rumah jika beraktivitas di luar rumah.
Prepared home-made meal for outdoor activities.

MELEK INVESTASI BERSAMA bapak2ID

INVESTING
LITERACY WITH
bapak2ID



Pernah membaca postingan di akun Instagram bapak2ID? Admin akun tersebut patut diacungi jempol karena bisa mengemas informasi dengan cara yang jenaka. Siapa sangka, di balik konten "humor" yang disajikan, ternyata akun ini digarap dengan serius oleh para punggawanya.

Meskipun tidak semua anggotanya menunjukkan identitas diri secara gamblang, tapi nyatanya akun tersebut sukses menarik perhatian netizen melalui beragam konten yang disajikan. Hal tersebut terlihat dari *engagement* Instagram serta jumlah para pengikut yang terus bertambah. Setidaknya hingga Maret 2022, akun ini diikuti oleh hampir 1 juta *followers*.

Co-Founder bapak2ID yang dikenal dengan 'nama panggung' Agus Peter Jaelani menjelaskan, pada 2019 ia bersama *founder* bapak2ID, James Jan Markus, ingin membuat akun media sosial yang bisa mengedukasi masyarakat di bidang finansial dan investasi.

Keduanya lantas melakukan riset dengan mengumpulkan tiga akun media sosial yang terkait dengan dunia finansial. Dari hasil riset, ternyata ketiga akun besar tersebut lebih banyak di-*follow* oleh ibu-ibu. Akhirnya, tercetuslah ide untuk membuat akun dengan target pembaca bapak-bapak bernama @bapak2ID.

Have you ever read posts on your Instagram account, Bapak2ID? The admin of the account deserves thumbs up for being able to package information in a witty way. Who would have thought, behind the "humor" content that was presented, it turned out that this account was taken seriously by its retainers.

Although not all of its members clearly show their identities, in fact the account has succeeded in attracting the attention of netizens through the various contents that are presented. This can be seen from Instagram engagement and the number of followers that continues to grow. At least until March 2022, this account is followed by almost 1 million followers.

The co-founder of Bapak2ID, known by his 'stage name' Agus Peter Jaelani, explained that in 2019 he and the founder of Bapak2ID, James Jan Markus, wanted to create a social media account that could educate the public in the financial and investment fields.

The two then conducted research by collecting three social media accounts related to the financial world. From the results of the research, it turns out that the three big accounts are followed by women more. Finally, the idea came up to create an account with a target audience of gentlemen named @bapak2ID.



Keduanya lantas mengajak empat orang lainnya untuk bergabung agar media sosial yang dikelolanya semakin berwarna, dengan dibumbui candaan ala bapak-bapak namun tetap edukatif. "Jadi orang belajar finance tapi harus *fun*. Gimana caranya *followers* tahu tentang *finance*, kita kasih yang lucu-lucu dulu," imbuh Agus.

Saat ditanya alasan memilih investasi sebagai tema utama bapak2ID, Agus menjelaskan, hal itu muncul dari kegelisahannya melihat banyaknya fenomena investasi bodong di Indonesia.

Hadirnya bapak2ID setidaknya bisa memberikan pemahaman kepada *followers* tentang cara mengelola keuangan yang baik agar tidak mudah terkena bujuk rayu penipuan berkedok investasi.

"Gak ada yang namanya kaya secara instan. Semua orang mesti usaha, termasuk berinvestasi yang legal sekali pun. Gak ada yang tiba-tiba jadi miliuner dalam jangka waktu satu atau dua tahun. Itu bohong banget," tambahya.

Menurut Agus, sebelum memulai investasi, ada beberapa hal yang harus dipahami. *Pertama*, gunakanlah 'uang nganggur'. *Kedua*, pelajari lebih dalam terkait investasi, seperti mengikuti seminar dari lembaga resmi. Selanjutnya, pastikan investasi tersebut sesuai dengan kemampuan finansial pribadi.

"Contohnya, gaji Rp5 juta, kita sisihkan 10 persen untuk investasi. Bisa ke saham, reksadana, EBA, ETF, atau P2P. Tapi cari yang legal dan terdaftar di OJK," terangnya.

The two of them then invited four other people to join so that the social media they managed would be more colorful, spiced with gentleman-style jokes but still educational. "So people learn finance but it has to be fun. How do followers know about finance, we will give you the funny ones first," added Agus.

When asked the reason for choosing investment as the main theme of Bapak2ID, Agus explained, it emerged from his anxiety to see the many phenomena of fraudulent investment in Indonesia.

The presence of Bapak2ID can at least provide an understanding to followers on how to manage finances properly so that they are not easily persuaded by fraud under the guise of investment.

"There is no such thing as instant riches. Everyone has to work, including even legal investments. No one suddenly becomes a millionaire in a year or two. It's a lie," he added.

According to Agus, Before starting to invest, there are several things that must be understood. First, use 'idle money'. Second, learn more about investment, such as attending seminars from official institutions. Next, make sure the investment is in accordance with personal financial capabilities.

"For example, a salary of Rp. 5 million, we set aside 10 percent for investment. It can be stocks, mutual funds, EBA, ETF, or P2P. But look for one that is legal and registered with the OJK," he explained.



Terakhir adalah konsisten, fokus, dan tidak mudah tergoda dengan bujuk rayu yang mengatakan bahwa berinvestasi pasti membawa keuntungan besar. "Itulah konsep paling sederhana jika ingin memulai investasi. Fokuslah dan pastikan yang dipakai uang nganggur," tegas Agus.

Dirinya juga menjelaskan beberapa jenis instrumen legal yang ada di Indonesia. Mulai dari emas, tanah, properti, obligasi, sukuk, reksadana, saham, Exchange Traded Fund (ETF) dan Efek Beragun Aset (EBA). Saat ini ada instrumen investasi baru, yakni peer to peer lending dan crowdfunding. "Di luar itu waspada. Apalagi kalau ada yang ngajakin robot. Kalau uangnya hilang, jangan komplain ke OJK," bebernya.

Hadirnya bapak2ID memang memberi manfaat bagi masyarakat Indonesia, yang menjadi *followers* mereka. Karena itu, Agus membuka kesempatan kepada yang ingin bertanya terkait dunia finansial ataupun investasi melalui bapak2ID atau akun Instagram pribadinya @Aguspeterjaelani.

"Kami berharap pengalaman yang kami sampaikan dapat bermanfaat untuk bapak-bapak *newbie* dalam menghadapi kendala finansial," pungkasnya. ▀

The last thing is to be consistent, focused, and not easily tempted by persuasion that says that investing definitely brings big profits. "That's the simplest concept if you want to start investing. Focus and make sure that the money is used idle," said Agus.

He also explained several types of legal instruments in Indonesia. Starting from gold, land, property, bonds, sukuk, mutual funds, stocks, Exchange Traded Funds (ETF) and Asset-Backed Securities (EBA). Currently there are new investment instruments, namely peer to peer lending and crowdfunding. "Beyond that be wary. Especially if someone invites a robot. If the money is lost, don't complain to the OJK," he explained.

The presence of Bapak2ID is indeed beneficial for the Indonesian people, who are their followers. Therefore, Agus opens the opportunity for those who want to ask questions related to the financial world or investment through Bapak2ID or his personal Instagram account @Aguspeterjaelani.

"We hope that the experience we convey can be useful for newbies in facing financial constraints," he concluded. ▀

HAL PENTING SEBELUM MEMULAI INVESTASI

IMPORTANT THINGS BEFORE START INVESTING



Uang yang akan dialokasikan tersebut adalah 'uang nganggur'.

Terlebih dahulu **memahami tentang investasi** leher ke atas. Dalam arti mempelajari lebih dalam terkait investasi, sebagai contohnya mengikuti acara seminar dari lembaga resmi.



Konsisten, fokus dan **jangan mudah tergoda dengan bujuk rayu** yang mengatakan bahwa pilihan investasi tersebut pasti membawa keuntungan besar.

BEBERAPA JENIS INSTRUMENT LEGAL YANG ADA DI INDONESIA

BEBERAPA JENIS INSTRUMENT LEGAL YANG ADA DI INDONESIA

- Emas,
- Tanah,
- Property,
- Obligasi,
- Sukuk,
- Reksadana,
- Saham,
- Exchange Traded Fund (ETF),
- Efek Beragun Aset (EBA),
- Peer to Peer Lending
- Crowdfunding



DESTINATION



Hari Maulana



Andrianto Abdurrahman



 ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

A tropical landscape featuring a hot spring pool in the foreground. The pool is surrounded by lush greenery, including numerous palm trees and other tropical plants. In the background, there is a building with a red-tiled roof. The overall scene is serene and inviting.

LEPAS PENAT DI AIR PANAS CISEENG

*RELAX AT CISEENG
HOT SPRINGS*

Jika badan penat karena lelah, mandi air panas bisa menjadi relaksasi.

Tetapi, rasanya akan lebih menarik jika dilakukan di tempat wisata dekat ibu kota sambil menyegarkan pandangan.

Di Bogor, tepatnya di Jalan Raya Ciseeng, Kelurahan Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor terdapat pemandian air panas yang sangat cocok untuk Anda yang ingin menghilangkan penat bernama Pemandian Air Panas Ciseeng.

Sebenarnya, pemandian ini bernama Pemandian Air Panas Tirta Sanita, namun karena berlokasi di Ciseeng, orang-orang lebih banyak mengenal pemandian Ciseeng. Pemandian air panas ini lokasinya berada di kawasan gunung kapur Parung Bogor.

Memiliki jarak tempuh sekitar 35-50 Km dari Jakarta Selatan, untuk mencapai destinasi wisata ini tidak akan menambah penat karena tidak terlalu jauh dari ibukota. Hangatnya air dan panorama yang indah ditambah suhu udara di Bogor relatif sejuk, Anda pasti nyaman menikmati hangatnya air di wisata Ciseeng ini.

Konon, Tirta Sanita Ciseeng merupakan pemandian air panas yang airnya berasal

If your body is tired because you are tired, taking a hot bath can be relaxing.

However, it will be more interesting if it is done at a tourist spot near the capital city while refreshing the view.

In Bogor, precisely on Jalan Raya Ciseeng, Bojong Indah Village, Parung District, Bogor Regency, there is a hot spring that is perfect for those of you who want to relieve fatigue called Ciseeng Hot Water Bath.

Actually, this bath is called the Tirta Sanita Hot Water Bath, but because it is located in Ciseeng, people are more familiar with Ciseeng baths. This hot spring is located in the limestone mountain area of Parung, Bogor.

Having a distance of about 35-50 Km from South Jakarta, to reach this tourist destination will not add to fatigue because it is not too far from the capital. The warm water and beautiful panorama plus the air temperature in Bogor is relatively cool, you will definitely feel comfortable enjoying the warm water in this Ciseeng tour.

That said, Tirta Sanita Ciseeng is a hot spring whose water comes from Mount Kapur which contains a lot of sulfur. Besides being good for the skin, Ciseeng hot water is also good for joints and health.



Suasana di Pemandian Air Panas Ciseeng ini sangat nyaman, sebab kondisi alamnya masih sangat alami dan terjaga.

The atmosphere of Ciseeng Hot Springs is very comfortable, because the natural conditions are still very natural and maintained.



dari Gunung Kapur yang banyak mengandung belerang. Selain bagus untuk kulit, air panas Ciseeng ini juga bagus untuk sendi dan kesehatan.

Air di sini juga mengandung garam yang dapat membuat kulit menjadi lebih mulus setelah berendam. Pemandangan di sekitar pemandian ini juga sangat cantik dengan suasana yang sejuk. Cocok untuk merelaksasikan pikiran dan juga badan.

Di tempat wisata ini Anda tidak hanya bisa merasakan sensasi asyiknya menikmati air panas, tetapi juga bisa mencoba keseruan

The water here also contains salt which can make the skin smoother after bathing. The scenery around the baths is also very beautiful with a cool atmosphere. Suitable for relaxing the mind as well as the body.

In this tourist spot you can not only feel the fun sensation of enjoying hot water, but also can try the excitement of the outbound rides available there. In addition, there is already an inn there, so if you want to spend the night there, then you can rent a room at the surrounding inn.

The atmosphere at Ciseeng Hot Springs is very comfortable, because the natural conditions are



wahana *outbond* yang tersedia di sana. Selain itu, di sana sudah ada penginapan, jadi bila ingin bermalam di sana, maka Anda bisa menyewa kamar di penginapan sekitarnya.

Suasana di Pemandian Air Panas Ciseeng ini sangat nyaman, sebab kondisi alamnya masih alami dan terjaga. Perjalanan menuju ke lokasi sangat seru, Anda dapat menyaksikan aneka panorama alam yang hijau dan memanjakan mata.

Anda seperti disambut oleh pohon palem raja yang berjajar rapi ketika memasuki pintu masuk wisata. Selain itu, juga tersedia *playground* untuk anak-anak.

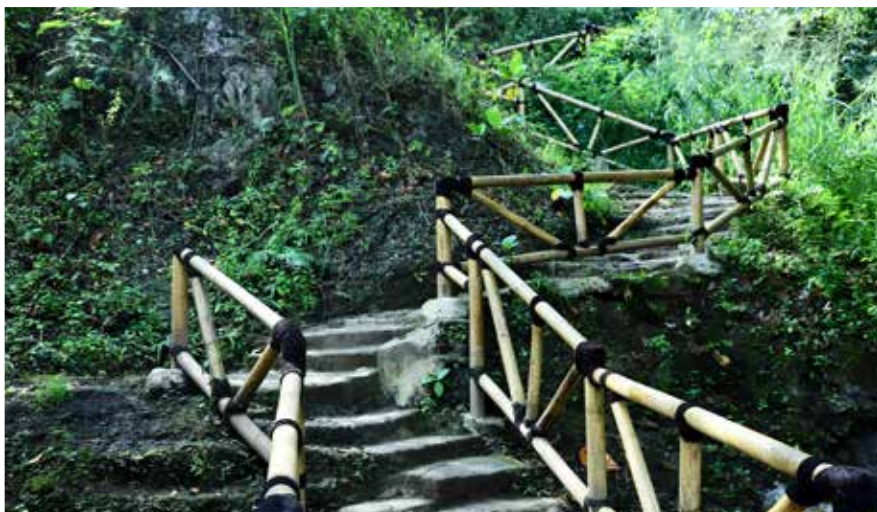
Buat Anda yang menggemari wahana permainan seru, di tempat wisata pemandian air panas ini juga tersedia aneka wahana permainan menarik, seperti ATV, Sepeda Air, High Rope, Bola Air, Fun Cart, Flaying Fox, Bombom Car, Rumah Air, dan sebagainya.

still natural and awake. The trip to the location is very exciting, you can see a variety of green natural panoramas and spoil the eyes.

You are like being greeted by a king's palm tree that is lined up neatly when you enter the tourist entrance. In addition, there is also a playground for children.

For those of you who like exciting game rides, at this hot spring tourist spot, there are also various interesting game rides, such as ATV, Water Bike, High Rope, Water Ball, Fun Cart, Flaying Fox, Bombom Car, Water House, and so on.

ROUTE AND LOCATION



RUTE DAN LOKASI

Tertarik untuk mengunjungi pemandian air panas ini? Lokasinya berada di Ciseeng, Bojong Indah, Parung, Parung, Bogor, Jawa Barat. Dari Depok, maka langsung saja melewati Jalan Raya Sawangan, kemudian menuju ke arah Jalan jurusan Jakarta-Bogor.

Jika sudah sampai di Parung, maka selanjutnya melewati Jalan H. Mawi, ikuti saja jalan tersebut hingga sampai di Perempatan Ciseeng. Setelah itu, silakan ambil arah ke kanan hingga menemukan Pemandian Air Panas Tirta Sanita.

Untuk menjaga keberlangsungan wisata pemandian air panas Ciseeng, pengunjung akan dikenakan biaya masuk kawasan tersebut sebesar Rp15.000 per orang, sedangkan jika ingin berendam di kolam air panasnya, Anda harus menambah biaya sebesar Rp15.000 per orang. ■

Interested in visiting this hot spring? The location is in Ciseeng, Bojong Indah, Parung, Parung, Bogor, West Java. From Depok, then just go straight through Jalan Raya Sawangan, then head towards Jalan Jakarta-Bogor.

If you have arrived at Parung, then pass through Jalan H. Mawi, just follow the road until you reach the Ciseeng Crossroad. After that, please take the direction to the right until you find Tirta Sanita Hot Springs.

To maintain the continuity of Ciseeng hot spring tourism, visitors will be charged an entrance fee of Rp15,000 per person, while if you want to soak in the hot springs, you have to add an additional fee of Rp15,000 per person. ■

PASAR LAMA TANGERANG, PUSATNYA JAJANAN MURAH DAN ENAK

PASAR LAMA TANGERANG, THE PLACE TO GET THE BEST AND CHEAP STREET FOODS



Serabi
Royal

ASTO

ROYAL

LOMPIA SEMA

Green Green DUTY

© ADITNO PRATOMO



SHUTTERSTOCK/AYOSHI1597

Pasar Lama Tangerang semakin ramai menjadi perbincangan khalayak. Tak sedikit orang mengenal kawasan itu sebagai surganya kuliner Kota Tangerang. Beragam makanan dan minuman bisa Anda jumpai di sini dengan harga yang terbilang ramah di kantong.

Sebelum dikenal sebagai sentra jajanan, pasar yang berlokasi di Jalan Kisamaun, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang ini dulunya merupakan pusat perdagangan tertua di Kota Tangerang sekaligus cagar budaya. Nuansa akulturasi budaya Cina, Betawi, Eropa, dan Sunda terasa begitu kental di wilayah ini.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pasar Lama pun berkembang menjadi sentra kuliner. Pada 2012, Pemerintah Kota Tangerang melakukan penataan di wilayah ini, dan menyebutnya dengan nama Kawasan Kuliner Pasar Lama. Bahkan untuk menarik minat masyarakat, di sini kerap diadakan hajatan tahunan bertajuk Pasar Lama Culinary Night.

Tangerang Old Market is increasingly becoming a public conversation. Not a few people know the area as a culinary paradise of Tangerang City. You can find a variety of food and drinks here at pocket-friendly prices.

Before being known as a hawker center, this market, which is located on Jalan Kisamaun, Tangerang District, Tangerang City, was once the oldest trading center in Tangerang City as well as a cultural heritage. The nuances of acculturation of Chinese, Betawi, European, and Sundanese cultures are very strong in this region.

Over time, the Old Market has developed into a culinary center. In 2012, the Tangerang City Government made arrangements in this area, and called it the Old Market Culinary Area. In fact, to attract the public's interest, there is often an annual celebration entitled Pasar Lama Culinary Night.

Jika baru pertama kali, untuk bisa mencapai lokasi terbilang tidak lah mudah. Hal itu lantaran pasar ini tidak terlalu terlihat dari jalan utama, mengingat posisinya yang berada di belakang ruko-ruko. Namun, sebagai panduan, jika melihat lampion-lampion berwarna merah yang tergantung di antara ruko-ruko, berarti Anda sudah tiba di kawasan Pasar Lama Tangerang.

Setibanya di area pasar, Anda bisa wisata kuliner dengan berjalan kaki karena ada ratusan lapak penjual makanan dan minuman yang posisinya berdekatan. Anda bisa membeli beragam jajanan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri, seperti sate ayam legendaris, ayam bakar, keripik kentang, aneka seafood, hingga camilan viral.

Penasaran? Ini beberapa kuliner paling banyak dicari di Kawasan Kuliner Pasar Lama Tangerang.

If it's the first time, getting to the location is not easy. This is because this market is not very visible from the main road, considering its position behind the shop houses.

However, as a guide, if you see red lanterns hanging between the shophouses, it means that you have arrived in the Tangerang Old Market area.

Arriving at the market area, you can take a culinary tour on foot because there are hundreds of stalls selling food and drinks that are close together. You can buy a variety of snacks, both from within and outside the country, such as legendary chicken satay, grilled chicken, potato chips, various seafood, to viral snacks.

Curious? These are some of the most sought after culinary delights in the Tangerang Old Market Culinary Area.

1. Sate Ayam Pasar Lama H. Ishak

Sate Haji Ishak merupakan salah satu penjual sate ayam legendaris yang ada di Pasar Lama Tangerang sejak 1954. Banyak yang mengakui bahwa ini merupakan salah satu sate terenak yang ada di Tangerang. Tekstur dagingnya besar, lembut, dan bumbu kacangnya melimpah. Satu porsi sate ayam (daging) berisi sepuluh tusuk di banderol dengan harga Rp24 ribu. Sedangkan sepuluh sate kulit ayam di hargai Rp20 ribu. Tak sedikit pengunjung yang rela antre demi bisa menikmati seporsi sate ayam legend ini, terlebih jika di akhir pekan.



1. Old Market Chicken Satay H. Ishak

Sate Haji Ishak is one of the legendary chicken satay sellers in Pasar Lama Tangerang since 1954. Many admit that this is one of the best satays in Tangerang. The texture of the meat is large, tender, and the peanut sauce is abundant. One serving of chicken satay (meat) contains ten sticks at a price of Rp. 24 thousand. Meanwhile, ten chicken skin satays are valued at Rp. 20 thousand. Not a few visitors are willing to queue to be able to enjoy a portion of this legendary chicken satay, especially on weekends.

2. Kepak Madu Ma'el

Masih bicara tentang makanan berbahan dasar ayam, rekomendasi kami yang kedua adalah Kepak Madu Ma'el. Sebagaimana namanya, gerai ini menjajakan ayam kepek madu khas Malaysia. Penamaan Ma'el sendiri terinspirasi dari salah satu tokoh dalam film kartun Upin Upin, yakni Mail karena dikisahkan menjual menu makanan yang sama.

Tak seperti ayam bakar kebanyakan, Kepak Madu M'el terkenal dengan warna merah. Warna tersebut didapat dari angkak merah, rempah yang digunakan dalam proses marinasi. Sebelum dibakar, ayam dimarinasi selama 12 jam terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar bumbu meresap dengan sempurna.

Sebelum dibakar, ayam dibumbui kembali. Rasa ayamnya manis dan gurih dengan tekstur daging yang empuk. Sepotong Kepak Madu seharga Rp12 ribu. Untuk paket Kepak Duo (berisi dua sayap) seharga Rp30 ribu dan Kepak Trio berisi tiga potong sayap Rp33 ribu.



2. Ma'el Honey Flakes

Still talking about chicken-based food, our second recommendation is Ma'el Honey Kepak. As the name suggests, this outlet sells Malaysian-style honey-fried chicken. The name Ma'el itself was inspired by one of the characters in the cartoon film Upin Upin, namely Mail because it is said that they sell the same food menu.

Unlike most grilled chicken, M'el Honey Kepak is famous for its red color. The color comes from red Angkak, a spice used in the marinade process. Before grilling, the chicken is marinated for 12 hours first. This is done so that the spices are absorbed perfectly.

Before burning, the chicken is seasoned again. The taste of the chicken is sweet and savory with a soft texture of the meat. A piece of Kepak Honey costs Rp12.000. The Kepak Duo package (contains two wings) costs Rp30.000 and the Kepak Trio contains three pieces of wings, which is Rp33.000.

3. Baby Crab

Bagi para pecinta *seafood*, Anda wajib mencoba camilan satu ini. Kepiting berukuran kecil atau bayi kepiting yang dilumuri dengan bumbu dan adonan tepung, lalu digoreng hingga matang kecoklatan. Perpaduan rasa renyah dan gurih ditambah pilihan bumbu yakni keju atau *barbeque*, dijamin semakin menggugah rasa lapar anda.

3. Baby Crab

For seafood lovers, you must try this one snack. Small crabs or baby crabs covered with spices and flour mixture, then fried until golden brown. The combination of crunchy and savory flavors plus a choice of spices, namely cheese or barbecue, is guaranteed to make your hunger more aroused.



Dari segi harga terbilang murah. Dengan merogoh kocek Rp15 ribu, Anda bisa membawa pulang seporosi baby crab crispy. Camilan ini menjadi salah satu kuliner favorit pengunjung sehingga banyak pedagang yang menjualnya.

In terms of price, it's cheap. By spending Rp. 15 thousand, you can bring home a portion of crispy baby crab. This snack has become one of the favorite culinary delights of visitors, so many traders sell it.

4. Keripik Kentang Spiral

Camilan satu ini tak boleh Anda lewatkan ketika berwisata kuliner di Pasar Lama Tangerang. Keripik kentang berbentuk spiral, yang ditusuk dengan kayu berukuran kurang lebih 30 cm. Tak hanya original, anda juga bisa memilih aneka rasa bumbunya. Mulai dari balado, jagung bakar, jagung manis, keju, dan barbeque. Per tusuk, kripek kentang dibanderol Rp15 ribu.



4. Spiral Potato Chips

should not miss this one snack when you are on a culinary tour at Tangerang Old Market. Spiral-shaped potato chips, pierced with wood measuring approximately 30 cm. Not only original, you can also choose

various flavors of spices.

Starting from balado, grilled

corn, sweet corn, cheese, and

barbecue. Per skewer, potato chips

are priced at Rp15.000.

5. Japanese Souffle Pancake

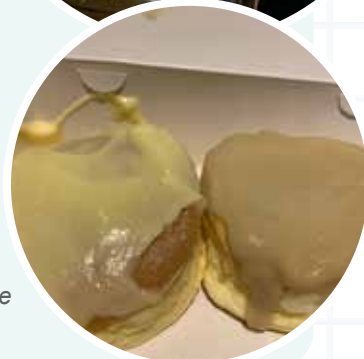
Camilan lain yang sedang viral adalah Japanese Souffle Pancake. Kue berbentuk silinder nan lembut ini memang tengah digandrungi pecinta kuliner. Tersedia aneka topping sebagai pelengkap rasa, seperti keju, cokelat, dan tiramisu. Dua Japanese Souffle Pancake dihargai Rp25.000.

Karena pandemi COVID-19 masih belum usai, Pasar Lama Tangerang beroperasi mulai pukul 16.00 hingga 21.00 WIB. Cobalah datang sebelum pukul 16.00 WIB karena semakin malam, area parkir terbatas. ■


5. Japanese Souffle Pancakes

Another snack that is going viral is the Japanese Souffle Pancake. This soft, cylindrical cake is indeed being loved by culinary lovers. There are various toppings to complement the taste, such as cheese, chocolate, and tiramisu. Two Japanese Souffle Pancakes are priced at IDR 25,000.

Because the COVID-19 pandemic is still not over, Tangerang Old Market operates from 16.00 to 21.00 WIB. Try to come before 16.00 WIB because it is getting late, the parking area is limited. ■



The Day in Pictures

 Priyo Widiyanto

 Trisno Ardi






SINERGI EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

*ELECTRIC VEHICLE
ECOSYSTEM
SYNERGY*

Pertamina terus mendukung dalam pemanfaatan dan mendorong hadirnya energi bersih dan akselerasi ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Salah satunya melalui pengembangan *Charging Station* dan *Swapping Station* tipe *fast charging* di SPBU.

Pada 22 Februari 2022, bertempat di SPBU MT Haryono 31.128.02 Presiden Jokowi meresmikan swapping station, sebuah Kolaborasi Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik yang dilakukan oleh Pertamina, Gojek, Electrum, Gesits, Gogoro dan IBC (Indonesia Battery Corporation).


Kolaborasi ini merupakan inovasi perusahaan-perusahaan untuk memulai pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dan menjadi solusi untuk penggantian baterai kendaraan listrik.

Saat ini layanan *swapping station* digunakan oleh 500 armada gojek yang menggunakan motor listrik. *Swapping Station* ini kini telah tersedia di 7 titik SPBU (GES), yaitu di SPBU MT Haryono, SPBU Kuningan, SPBU Kemang, SPBU Gandari City, SPBU Fatmawati, SPBU Permata Hijau dan SPBU Pondok Indah. 

Pertamina continues to support the utilization and encourage the availability of clean energy through the acceleration of electric vehicle in Indonesia. One of the efforts was through the development of *Charging Station* and *fast charging battery Swapping Station* at gas stations.

On 22 February, 2022, at Pertamina's MT Haryono 31.128.02 gas station, President Jokowi inaugurated the swapping station, a Collaboration for Developing Electric Vehicle Ecosystem from Pertamina, Gojek, Electrum, Gesits, and Indonesia Battery Corporation (IBC).

The collaboration is the innovation of companies to development ecosystem of electric vehicle in Indonesia and to be the solution for battery swapping of electric vehicle.

Currently, the swapping station is serving 500 Gojek drivers who are using electric motorcycle fleets. The swapping station is available at 7 gas stations; MT Haryono, Kuningan, Kemang, Gandaria City, Permata Hijau, and Pondok Indah. 

-
1. Seorang pengemudi ojek online sedang mengambil baterai kendaraan di *Battery Swapping Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
An online motorcycle ride-hailing driver putting the vehicle battery at Battery Swapping Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).
 2. SPBU Green Energy Station Pertamina MT Haryono, Tebet, Jakarta pada Selasa (22/02/2022).
Pertamina Green Energy Gas Station MT Haryono, Tebet, Jakarta, Tuesday (22/02/2022).
 3. Kendaraan Roda Empat yang menggunakan tenaga listrik di depan *Charging Station* di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
4-wheeled electric vehicle in front of Charging Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).





2.



3.



4.

4. Motor listrik besutan Electrum (kiri) dan Gesit (kanan) saat *launching* kolaborasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik di SPBU Green Energy Station Pertamina MT Haryono, Tebet, Jakarta, Selasa (22/02/2022).

Electric motorcycle made by Electrum (left) and Gesits (right) at the launch of Collaboration for the Electric Vehicle Ecosystem Development at Pertamina Green energy Gas Station MT Haryono, Tebet, Jakarta, Tuesday (22/02/2022).



5. Seorang pengemudi ojek *online* sedang mengambil baterai kendaraan di *Battery Swapping Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
An online motorcycle ride-hailing driver getting the vehicle battery at Battery Swapping Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).



- 6.** Seorang pengemudi ojek online sedang memasukan baterai kendaraan di *Battery Swapping Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
An online motorcycle ride-hailing driver putting the vehicle battery at Battery Swapping Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).

- 7.** Proses penggantian baterai kendaraan di *Battery Swapping Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
The vehicle battery swapping process at Battery Swapping Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).



- 8.** Seorang pengemudi taksi sedang melakukan transaksi menggunakan aplikasi MyPertamina untuk mengisi daya listrik kendaraannya di *Charging Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
A taxi driver was having a transaction using MyPertamina application for recharging the electric vehicle at charging station in MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).
- 9.** Seorang pengemudi taksi sedang memilih *gun* sesuai dengan tipe charging mobil saat mengisi daya listrik kendaraannya di *Charging Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
A taxi driver was choosing a charging gun in accordance with the car type when charging the vehicle at the Charging Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).



10.

- 10.** Seorang pengemudi taksi sedang mengisi kendaraannya di *Charging Station* yang berada di SPBU MT Haryono, Tebet, Jakarta, Senin (17/01/2022).
A taxi driver was charging the electric vehicle at Charging Station at MT Haryono gas station, Tebet, Jakarta, Monday (17/01/2022).

- 11.** Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan kepada Presiden RI Joko Widodo mengenai pengembangan ekosistem EV (*Electric Vehicle*) yang dilakukan oleh Pertamina di SPBU Green Energy Station Pertamina MT Haryono, Tebet, Jakarta, Selasa (22/02/2022). (Foto: Istimewa)
Pertamina President Director Nicke Widyawati explained to Indonesian President Joko Widodo regarding the development of the EV (Electric Vehicle) ecosystem carried out by Pertamina at the Pertamina Green energy Gas Station MT Haryono, Tebet, Jakarta, Tuesday (22/02/2022). (Photo: Special)



11.



12.

- 12.** Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan keterangan pers kepada awak media mengenai pengembangan ekosistem EV (Electric Vehicle) yang dilakukan oleh Pertamina di SPBU Green Energy Station Pertamina MT Haryono, Tebet, Jakarta, Selasa (22/02/2022).

Pertamina President Director Nicke Widyawati gave a press statement to the media regarding the development of the EV (Electric Vehicle) ecosystem carried out by Pertamina at Pertamina Green energy Gas Station MT Haryono, Tebet, Jakarta, Tuesday (22/02/2022).

PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK
FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.